SKRIPSI

PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KARAKTER AKADEMIK PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH IZZATUL MA'ARIF TAPPINA



OLEH

NURJANNAH

NIM 2220203886231023

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KARAKTER AKADEMIK PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH IZZATUL MA'ARIF TAPPINA

OLEH

NURJANNAH

NIM 2220203886231023

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Srjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Manajemen Pendiikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Parepare

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISIS PEMBIMBING

Judul Skripsi	:	Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Akademik Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Izzatul Ma'arif Tappina
Nama Mahasiswa	:	Nurjannah
Nomor Induk Mahasiswa	:	2220203886231023
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah
Dasar Penetapan pembimbing	:	SK Dekan Fakultas Tarbiyah No.B-3259/In.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing	:	Dr. Abdul Halik, M.Pd.I. (.....)
NIP	:	19791005200041003

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Ahdar, M.Pd.I.

NIP. 19761230200501 2 002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	:	Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Akademik Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Izzatul Ma'arif Tappina
Nama Mahasiswa	:	Nurjannah
Nomor Induk Mahasiswa	:	2220203886231023
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah
Tanggal Kelulusan	:	13 Juli 2026

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Abdul Halik, M.Pd.I.	Ketua	(.....)
Dr. Mardiah, S.Ag., M.Pd.I.	Anggota	(.....)
Drs. Ismail Latif, M.M.	Anggota	(.....)

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Abdar, M.Pd.I.
NIP. 19761230200501 2 002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

الحَمْدُ لِلهِ رَبِّالْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّ بَعْد

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah swt., karena berkat hidayah, taufik, dan maunah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat utnuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Insitut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua Ayahanda dan Ibunda yang telah melahirkan dan mendidik saya sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi serta penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Abdul Halik, M.Pd.I. selaku pembibing, atas segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, penulis ucapkan banyak-banyak terima kasih.

Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj.Darmawati, S.Ag., M.Pd. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Dika Tripitasari, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam atas segala pengabdiannya yang telah memberikan pembinaan, motivasi serta semangat kapada mahasiswa MPI Fakultas Tarbiyah.
4. Ibu Dr. Mardia, S.Ag., M.Pd.I dan Bapak Drs. Ismail. M.M selaku dosen penguji I dan peguji II.

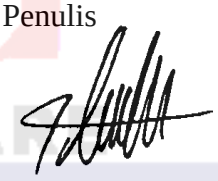
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5. Bapak Ibu dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran mengajari dan membagi ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan di IAIN Parepare.
6. Bapak Lukman, S.Ag selaku kepala Madrasah Aliyah Izzatul Ma'arif Tappina dan semua guru yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi ini, terkhusus pada adik-adik kelas XI terimakasih atas kerja samanya.
7. Keluarga besar saya dan saudara-saudara saya terima kasih karena telah memberikan dukungan yang tiada hentinya baik secara materi maupun non-materi.
8. Kepada sahabat dan rekan-rekan mahasiswa utamanya dari program studi manajemen pendidikan islam angkatan 22 terimakasih atas dukungan dan kerja samanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Parepare, 27 Mei 2026 M

12 Dzulhijjah 1447 Hijriah

Penulis



Nurjannah

NIM.2220203886231023

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	:	Nurjannah
Nomor Induk Mahasiswa	:	222020388231023
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah
Judul Skripsi	:	Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Akademik Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Izzatul Ma'arif Tappina

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 27 Mei 2026 M

Penyusun,

Nurjannah

NIM.2220203886231023

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Nurjannah, *Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Akademik Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Izzatul Ma'arif Tappina* (di bimbing oleh Bapak Abdul Halik)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat budaya dan karakter akademik peserta didik serta menganalisi ada atau tidaknya pengaruh budaya sekolah terhadap karakter akademik peserta didik di Madrasah Aliyah Izzatul Maarif Tappina.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Madrasah Aliyah Izzatul Maarif Tappina sebanyak 50 peserta didik dengan dengan sampel yang ditentukan dengan teknik sampel jenuh. Tenik pengumpulan data menggunakan agket (koesioner) dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi, analisis regresi linear sederhana dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya sekolah terhadap karakter akademik peserta didik di Madrasah Aliyah Izzatul Ma'arif Tappina yang dibuktikan melalui hasil analisis data dengan nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai koefisien korelasi (Pearson Correlation) sebesar 0,857 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara budaya sekolah dan karakter akademik peserta didik. Adapun hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa budaya sekolah memberikan pengaruh sebesar 73,4% terhadap karakter akademik peserta didik, sedangkan 26,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: Budaya Sekolah, Karakter, Akademik, Guru, Peserta Didik

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii
PERSETUJUAN KOMISIS PEMBIMBING ..... **Error! Bookmark not defined.**
PENGESAHAN KOMISIS PENGUJI iv
KATA PENGANTAR v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI vii
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
PEDOMAN LITERASI xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan 5
D. Manfaat 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
A. Tinjauan Penelitian Relevan 7
B. Tinjauan Teori 11
1. Budaya Sekolah 11
2. Karakter Akademik 21
C. Kerangka Berpikir 28
D. Hipotesis 30
BAB III METODE PENELITIAN 31
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 31
C. Populasi dan Sampel 31

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data 33
E. Definisi Operasional Variabel 33
F. Instrumen Penelitian 34
G. Telnik Analisis Data 39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN 42
A. Daskripsi Hasil Penelitian 42
B. Uji Prasyarat Analisi Data 63
C. Pengujian Hipotesis 64
D. Pembahasan 67
BAB V PENUTUP 71
A. Kesimpulan 71
B. Saran 71
DAFTAR PUSTAKA I
LAMPIRAN VI
BIODATA PENULIS XXXIX

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Hasil penelitian relevan terdahulu	9
3.1	Populasi peserta didik kelas XI MA Izzatul Ma'arif Tappina	32
3.2	Kisi-kiri Instrumen Budaya Sekolah	34
3.3	Kisi-kiri Instrumen Karakter Akademik	34
3.4	Tabel Skala Likert	35
3.5	Hasil Uji Validitas Instrumen Budaya Sekolah	35
3.6	Hasil Uji Validitas Instrumen Karakter Akademik	36
3.7	Reliabilitas Variabel Budaya Sekolah	38
3.8	Reliabilitas Variabel Karakter Akademik	38
3.9	Pedoman Interpritasi Terhadap Koefisien Korelasi	40
4.1	Distribusi Frekuensi X.1	42
4.2	Distribusi Frekuensi X.2	43
4.3	Distribusi Frekuensi X.3	43
4.4	Distribusi Frekuensi X.4	44
4.5	Distribusi Frekuensi X.5	44
4.6	Distribusi Frekuensi X.6	45
4.7	Distribusi Frekuensi X.7	45
4.8	Distribusi Frekuensi X.8	46
4.9	Distribusi Frekuensi X.9	46
4.10	Distribusi Frekuensi X.10	47
4.11	Distribusi Frekuensi X.11	47
4.12	Distribusi Frekuensi X.12	48
4.13	Distribusi Frekuensi X.13	48

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4.14	Distribusi Frekuensi X.14	49
4.15	Distribusi Frekuensi X.15	49
4.16	Distribusi Frekuensi X.16	50
4.17	Distribusi Frekuensi X.17	50
4.18	Distribusi Frekuensi X.18	51
4.19	Distribusi Frekuensi X.19	51
4.20	Distribusi Frekuensi X.20	52
4.21	Distribusi Frekuensi Y.1	52
4.22	Distribusi Frekuensi Y.2	53
4.23	Distribusi Frekuensi Y.3	53
4.24	Distribusi Frekuensi Y.4	54
4.25	Distribusi Frekuensi Y.5	54
4.26	Distribusi Frekuensi Y.6	55
4.27	Distribusi Frekuensi Y.7	55
4.28	Distribusi Frekuensi Y.8	56
4.29	Distribusi Frekuensi Y.9	56
4.30	Distribusi Frekuensi Y.10	57
4.31	Distribusi Frekuensi Y.11	57
4.32	Distribusi Frekuensi Y.12	58
4.33	Distribusi Frekuensi Y.13	58
4.34	Distribusi Frekuensi Y.14	59
4.35	Distribusi Frekuensi Y.15	59
4.36	Distribusi Frekuensi Y.16	60
4.37	Distribusi Frekuensi Y.17	60
4.38	Distribusi Frekuensi Y.18	61
4.39	Distribusi Frekuensi Y.19	61
4.40	Distribusi Frekuensi Y.20	62

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4.41	Hasil Analisis Deskriptif Variabel X dan Y	62
4.42	Hasil Uji Normalitas One-Saple Kolmogorof-Smirnov Test	63
4.43	Hasil Uji Linearitas ANOVA Table	64
4.44	Hasil Uji Korelasi (Pearson Product Moment)	65
4.45	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	66
4.46	Koefisien Determinasi	67

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No.Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	28

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No.Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Kuesioner Penelitian	VII
2	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Variabel X	XI
3	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Variabel Y	XII
4	Uji Validitas Instrumen X	XIII
5	Uji Validitas Instrumen Y	XXI
6	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X	XXIX
7	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y	XXX
8	R Tabel	XXXII
9	T tabel	XXXIII
10	Surat Penetapan Pembimbing	XXXIV
11	Surat Permohonan Izin Penelitian	XXXV
12	Surat Rekomendasi Izin Peneliian	XXXVI
13	Surat Telah Meneliti Dari Sekolah	XXXVII
14	Dokumentasi	XXXVIII
15	Biodata Penulis	XXXIX

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	th	te dan ha
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

b. Vokal rangkap (diftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Harkat Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا/ـَي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
ـِيْ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
ـُوْ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيْلَ : qīla

يَمُوْتُ : yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*

Contoh:

رَوْضَةُالخَنّةِ : *Rauḍah al-jannah atau Rauḍatul jannah*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

اَلْمَدِيْنَةُالْفَاضِلَةِ : *Al-madīnah al-fāḍilah atau Al-madīnatul fāḍilah*

اَلْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

اْلحَقُّ : *Al-Haqq*

اْلحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعِّمَ : *Nu'ima*

عَدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِيّ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال(*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah.* Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلْشَمْسُ :*al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

اَلزَّلْزَلَة : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

اَلْفَلسَفَةُ :*al-falsafah*

اَلْبِلاَدُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تأمُرُوْنَ : *ta’murūna*

اللَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

اُمِرْتُ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalan bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an (*dar *Qur’an), Sunnah.* Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī ẓilāl al-qur’an

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. Lafẓ al-Jalalah

Kata "Allah" yang didahuilui partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِا للَّهِ *: billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah,* ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِاللَّهِ : Hum fī rahmmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-)*, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital *(Al-)*.

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu (*anak dari) dan *Abū (*bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (*bukan: *Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi Abū Zaid, Naṣr Hamīd (bukan: Zaid, Naṣr Hamīd Abū)

k. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	*subḥānāhu wa ta'āla*
saw.	=	*ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*
a.s.	=	*'alaihi al-sallām*
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
1.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS ../ ..: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/.., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

بدون مكان	=	دم
صلى اللهعليهوسلم	=	صلعم
طبعة	=	ط
بدون ناشر	=	دن
إلى آخرها/إلى آخره	=	الخ
جزء	=	ج

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. :"Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomot karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, tempat peserta didik belajar, berinteraksi, dididik dan dibimbing. Peserta didik tidak sekedar menimbahilmu, namun diberi ilmu yang akan bermanfaat baginya kelak dan dibekali dengan nilai-nilai, aturan, sopan santun, tatakrama, serta adat budaya. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk individu yang tidak hanya berilmu, tetapi juga berakhlak mulia.[1] Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.[2]

Dengan demikian, pendidikan adalah proses dalam membentuk kepribadian atau karakter peserta didik seperti yang telah dijelaskan dalam undang-undang diatas. Pembentukan karakter memiliki landasan yang kuat hal ini di jelaskan dalam QS. Al-Azhab/33:21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيْ رَسُوْلِ اللّٰهِ اُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللّٰهَ وَالْيَوْمَ الْاٰخِرَ وَذَكَرَ اللّٰهَ كَثِيْرًاۗ

Terjemahnya:

> Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat serta yang banyak mengingat Allah.[3]

Bahwa sesungguhnya Rasulullah adalah contoh serta teladan yang baik bagi umat manusia yang mengajarkan serta menanamkan nilai-nilai karakter yang mulia kepada

---

[1] Elis Sumiyati, "Pengaruh Budaya Religius Sekolah Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI Di SMA Plus Permata Insani Islamic School Kabupaten Tangerang," *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): h. 21.

[2] Departemen Agama RI, 'Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan', *Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam*, 2006.

[3] *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*, 2019.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

umatnya. Karena sebaik-baik manusia adalah yang memiliki karakter atau akhlaknya dan manusia yang sempurna adalah yang memiliki kahlah al-karimah, karena merupakan cerminan iman yang sempurna.

Pembentukan sikap dan nilai-nilai individu, baik pada guru maupun siswa, di dalam lingkungan sekolah merupakan salah satu peran penting dari budaya organisasi.[4] Masaong dan Tilomi menyatakan bahwa budaya sekolah dapat diartikan sebagai pembentukan karakter dan kepribadian yang dianut bersama warga sekolah untuk membedakan sekolah yang satu dengan sekolah yang lain. Budaya sekolah yang baik adalah sekolah menciptakan seluruh masyarakat sekolah untuk meningkatkan mutu dan kinerja agar tujuan sekolah dapat tercapai.[5]

Budaya sekolah mencakup semua kegiatan yang dilakukan kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, dan peserta didik. Budaya sekolah adalah suasana kehidupan sekolah tempat anggota masyarakat sekolah saling berinteraksi. Interaksi yang terjadi meliputi antara peserta didik dengan sesamanya, kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan siswa, pegawai administrasi dengan siswa, guru dan sesamanya. Interaksi tersebut terikat oleh berbagai aturan, norma, moral, serta etika bersama yang berlaku disuatu sekolah. Kepemimpinan, keteladanan, keagamaan, keramahan, toleransi, kerja kerja, disiplin, kepedulian, sosial, kepedulian lingkungan, rasa kebangsaan, tanggung jawab, dan rasa memiliki merupakan sebagian dari nilainilai yang dikembangkan dalam budaya Sekolah.[6]

Sebuah penelitian yang berjudul "Peran Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik Kelas VII.I SMP Negeri I Parepare". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya yang telah diterapkan di SMP I Negeri Parepare dapat

[4] Utamirohmahsari Utami Saba, "Membangun Budaya Organisasi Pada Pembelajaran Di Sekolah," *JME Jurnal Management Education* 2, no. 02 (2024): h. 65.

[5] Anggita Lestari and Henry Aditia Rigianti, "Analisis Kultur Sekolah Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah Dasar," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 11, no. 02 (2025): h. 269.

[6] Melinda Fitriana Siregar and Achmad Zulfikar Siregar, "Peran Budaya Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif," *Jurnal Sosial Politik Dan Hukum* 1, no. 02 (2024): h. 48.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mempengaruhi karakter peserta didik melalui berbagai kegiatan pembiasaan yang dilakukan di lingkungan sekolah tersebut. Melalui kegiatan budaya sekolah yaitu peserta didik memiliki karakter disiplin, mematuhi aturan-aturan yang ada di sekolah contohnya seperti pada hari senin sampai sabtu itu harus menggunakan pakaian yang lengkap karena jika tidak maka peserta dididk akan diberi sanksi, kemudian memiliki karakter sopan santun, menghargai orang yang tua, sesama teman baik diuar maupun didalam sekolah mereka juga sangat memperhatikan bacaan-bacaan Al-Qur'an apa lagi hapalan karena hal tersebut berpengaruh pada penambahan nilai sehingga tumbuh rasa cinta terhadap Al-Qur'an. Peserta didik juga sangat memperhatikan sholat yang dilakukan di musollah yang dimana pasa saat tiba waktu sholat Dzuhur peserta didik langsung mengambil air wudhu untuk melakukan sholat berjamaah dengan tertib. Pembiasaan yang dilakukan di sekolah menjadikan peserta didik mulai menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya, sehingga hal ini baik dalam pembentukan karakte islami peserta didik di SMP I Negeri Parepare.[7]

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa budaya sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik. Eksistensi budaya sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sekolah. Kondisi ini mengingat bahwa budaya sekolah berkaitan erat dengan perilaku dan kebiasaan warga sekolah untuk melakukan penyesuaian dengan lingkungan, serta cara memandang persoalan dan memecahkannya di lingkungan sekolah, sehingga dapat memberikan landasan dan arah pada berlangsungnya suatu proses pendidikan yang efektif dan efisien.[8] Namun banyak pendidikan sekolah yang belum sepenuhnya optimal dalam

[7] Susiani Susiani, "Peran Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik Kelas VII. 1 SMP Negeri 1 Parepare" (IAIN PAREPARE, 2023). h. viii

[8] Rieke Regita Cahyani, Puput Ayu Wulandari, and Ida Miftakhul Jannah, "Implementasi Budaya Sekolah Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Di MTs Mambaus Sholihin," *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2020): h. 126.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengembangan budaya sekolah. Sedangkan budaya sekolah merupakan karakteristik khas sekolah, yang membedakan antara satu sekolah dengan sekolah lainnya.[9]

Permasalahan yang dialami oleh sekolah terhadap pembentukan karakter siswa sering dijumpai pada sekolah tingkatan Madrasah, kurangnya pengembangan karakter budaya sekolah baik sekolah baru ataupun sekolah lama, membuat pembinaan karakter siswa didalam sekolah tersebut kurang maksimal. Sehingga hal ini diperhatikan karena pada zaman sekarang banyaknya akulturasi budaya sehingga dikhawatirkannya kemesrotan budaya sekolah terutama pada pembentukan karakter kebiasaan siswa. Pola keresahan tersebut secara tidak langsung akan berpengaruh pada mutu keunggulan sekolah.[10]

MA Izzatul Ma'arif Tappina sendiri menunjukkan bahwa madrasah ini sebenarnya telah menerapkan beberapa bentuk budaya sekolah yang bertujuan membangun karakter siswa. Setiap pagi sebelum memulai pembelajaran, siswa dibiasakan membaca asmaul husna dan surah-surah pendek dari Juz Amma. Selain itu, siswa juga melaksanakan salat zuhur berjamaah, dan pihak sekolah berupaya menjaga agar pelaksanaan kegiatan tersebut tetap konsisten sebagai bagian dari pembiasaan karakter. Melalui kegiatan yang dilakukan secara rutin dan konsisten, peserta didik dilatih untuk memiliki sikap disiplin dalam mengatur waktu, kejujuran dalam menjalankan aktivitas, tanggung jawab terhadap kewajiban, serta ketekunan dalam melaksanakan setiap kegiatan. Nilai-nilai tersebut secara tidak langsung terinternalisasi dalam perilaku belajar peserta didik, seperti datang tepat waktu, mengerjakan tugas secara mandiri, serta tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan sebagian peserta didik yang menunjukkan

[9] Muhammad Said, Marlina Marlina, and Tasdiq Tasdiq, "Pengaruh Budaya Akademik Sekolah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik SMK PGRI 2 Belitang III," *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2021): h. 2.

[10] Khikmah Anjarrini and Ida Rindaningsih, "Peran Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Sekolah Sebagai Unggulan Sekolah Di MI Muhammadiyah 1 Jombang," *MANAZHIM* 4, no. 2 (2022): h. 455.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perilaku kurang disiplin, seperti rasa malas serta kurangnya kesadaran dalam mengikuti budaya sekolah secara maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa budaya sekolah memiliki pengaruh positif terhadapa pembentukan karakter pesrta didik. Namun sebagian besar penelitian lebih berfokus pada karakter religius dari peserta didikserta dilakukan pada jenjang pendidikan dasar. Sementara itu dalam penelitian ini masih terdapat kesenjangan antara teori dan praktik dilapangan. Maskipun budaya sekolah sudah di terapkan di MA Izzatul Ma'arif Tappina namun pada kenyataannya masih ditemukan peserta didik yang kurang disiplin. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi budaya sekolah belum sepenuhnya mampu membentuk karakter akademik peserta didik secara maksimal.

Permasalahan tersebut tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya kurangnya kesadaran peserta didik dalam mengikuti budaya sekolah serta faktor lingkungan yang kurang mendukung. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dalam penelitian pendahuluan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Akademik Peserta Didik di MA Izzatul Ma'arif Tappina".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini, sebagai berikut:

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya sekolah dan karakter akademik peserta didik di Madrasah Aliyah Izzatul Ma'arif Tappina?

C. Tujuan

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban atas masalah-masalah yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah diatas, secara rinci tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara budaya sekolah terhadap karakter akademik peserta didik di Madrasah Aliyah Izzatul Ma'arif Tappina.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu untuk mengungkapkan bagaimana pengaruh budaya sekolah terhadap karakter akademik peserta didik di MA Izzatul Ma'arif Tappina. Maka calon peneliti dapat memberikan manfaat sebagai bderikut:

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori mengenai pengaruh budaya sekolah terhadap karakter akademik peserta didik, serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pihak Madrasah Aliyah Izzatul Ma'arif Tappina dalam memperkuat budaya sekolah yang positif dan berkarakter.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

1. Penelitian Intan Nuraeni dan Erna Labudasari pada tahun 2021 dengan judul penelitian "Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Relugius Siswa di SD IT Noor Hidayah". Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya sekolah keagamaan yang terdapat di SD IT Noor Hidayah yaitu meliputi pembacaan do'a bersama di kelas; pembacaan surat-surat pendek Al-Qur'an, dan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah. Budaya sekolah berpengaruh sebesar 29,2% terhadap karakter siswa. Budaya sekolah ini berpengaruh cukup signifikan terhadap karakter religius siswa SD IT Noor Hidayah. Hubungan positif antara kedua variabel tersebut yang mengandung makna semakin baik budaya sekolah yang dirancang, maka semakin baik pula karakter warga sekolah terutama karakter siswanya.[11]

   Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sama-sama mengkaji pengaruh budaya sekolah terhadap pembentukan karakter peserta didik serta menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat besarnya pengaruh. Namun, perbedaannya terletak pada fokus karakter yang diteliti, di mana penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada karakter religius, sedangkan penelitian ini berfokus pada karakter akademik peserta didik. Selain itu, perbedaan juga terdapat pada jenjang pendidikan, di mana penelitian tersebut dilakukan pada tingkat sekolah dasar, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat Madrasah Aliyah.

2. Penelitian Aris Dwi Cahyono pada tahun 2020 dengan judul penelitian "Implementasi Budaya Sekolah Dalam Mengembangkan Sikap Disiplin

[11] Intan Nuraeni and Erna Labudasari, "Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Religius Siswa Di Sd It Noor Hidayah," *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* 5, no. 1 (2021): h. 119.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Siswa MI Mamba'ul Huda Al-Islamiyah Ngabar Siman Ponorogo" menyatakan bahwa implementasi budaya sekolah memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan siswa dengan cara memunculkan sikap disiplin melalui penerapan yang dilakukan secara langsung dan sadar, serta tidak langsung dan tidak sadar, dimana penerapan yang konsisten akan mengakar kuat dalam pribadi siswa sehingga menjadi kebiasaan alami, yang pada akhirnya meningkatkan disiplin siswa secara bertahap hingga mencapai tujuan mendisiplinkan mereka.[12]

Persamaannya terletak pada peran budaya sekolah dalam membentuk karakter peserta didik. Adapun perbedaannya adalah penelitian tersebut berfokus pada disiplin dan menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini meneliti karakter akademik secara kuantitatif.

3. Penelitian Dwi Lestari dan Siti Quratul Ain pada tahun 2022 dengan judul "Peran Budaya Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas V SD", hasil penelitian ini menyatakan bahwa budaya sekolah memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembentukan karakter anak. Pendidikan karakter melalui budaya sekolah dilaksanakan melalui kegiatan pembiasaan mengumpulkan tugas tepat waktu, disiplin mengikuti pelajaran, dan mematuhi perintah guru.[13]

   Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sama-sama menempatkan budaya sekolah sebagai faktor penting dalam pembentukan karakter, khususnya yang berkaitan dengan aktivitas akademik. Perbedaannya adalah penelitian tersebut membahas karakter secara umum, sedangkan penelitian ini lebih spesifik pada karakter akademik.

[12] Aris Dwi Cahyono, "Implementasi Budaya Sekolah Dalam Mengembangkan Sikap Disiplin Siswa MI Mamba'ul Huda Al-Islamiyah Ngabar Siman Ponorogo" (IAIN Ponorogo, 2020). h. 99

[13] Dwi Lestari and Siti Quratul Ain, "Peran Budaya Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas V SD," *Mimbar PGSD Undiksha* 10, no. 1 (2022): h. 110.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Penelitian Yesinta Hanum Hangesti pada tahun 2022 dengan judul penelitian "Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru du Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Gisting Tanggamus". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang pisitif dan signifikan antara budaya organisasi dengan kinerja guru di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Gisting. Adapun persentase besarnya hubungan antara budaya organisasi dengan kinerja guru di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Gisting adalah sebesar 31,1%, dan sisanya sebesar 68,9% disebabkan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti kepemimpinan, kepuasan, motivasi, efikasi dan lain sebagainya.[14]

   Persamaannya terletak pada pengaruh budaya dalam lingkungan pendidikan. Namun, perbedaannya terdapat pada variabel yang diteliti, yaitu kinerja guru, sedangkan penelitian ini berfokus pada karakter akademik peserta didik.

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Relevan Terdahulu

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Relugius Siswa di SD IT Noor Hidayah	Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, sama-sama ingin meneliti tentang budaya di sekolah dan menggunakan metode penelitian kuantitatif	Penelitian ini memiliki perbedaan yaitu peneliti sebelumnya berfokus pada karakter religius sedangkan calon peneliti berfokus pada peningkatan karakter akademik peserta didik.
2.	Implementasi Budaya Sekolah Dalam	Adapun persamaan peneliti sebelumnya yaitu, sama-sama ingin	Perbedaan penelitian sebelumnya yaitu berfokus dalam mengembangkan

[14] Hanum Hangesti Yesinta, "Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Gisting Tanggamus" (UIN Raden Intan Lampung, 2022). h. 56

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Mengembangkan Sikap Disiplin Siswa MI Mamba'ul Huda Al-Islamiyah Ngabar Siman Ponorogo	meneliti budaya sekolah	sikap disiplin siswa dengan metode kualitatif, sedangkan calon peneliti berfokus pada peningkatan karakter akademik peserta didik dengan menggunakan metode kuantitatif.
3.	Peran Budaya Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas V SD	Adapun persamaan peneliti sebelumnya yaitu, sama-sama ingin meneliti tentang budaya sekolah	Perbedaan penelitian sebelumnya yaitu berfokus pada pembentukan karakter sedangkan calon peneliti berfokus pada peningkatan karakter akademik peserta didik dengan metode penelitian kuantitatif.
4.	Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru du Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Gisting Tanggamus	Adapun persamaan peneliti sebelumnya yaitu, sama-sama meneliti tentang budaya sekolah dan menggunakan metode kuantitatif	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu berfokus pada kinerja guru di madrasah sedangkan calon peneliti berfokus pada peningkatan karakter akademik peserta didik.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Tinjauan Teori

1. Budaya Sekolah

a. Pengertian budaya sekolah

Kata *culture* merupakan kata asing yang sama artinya dengan kebudayaan. Berasal dari kata Latin *colere* yang berarti mengolah, menggerakkan, berarti segenap daya usaha maupun tindakan masyarakat dalammengerjakan serta untuk memperbaharui alam.. Dari arti ini berkembang arti *culture* sebagai segala daya upaya serta tindakan manusia untuk mengolah tanah dan memperbaharui alam sekitar. Budaya muncul dari hal-hal yang biasa dilakukan oleh anusia yang dimulai dari bahasa dan tindakan manusia yang berusaha untuk mengelola dan membentuk perilaku yang akan dibangun dalam bermasyarakat. Antropologi Inggris, Sir Edward B. Taylor menggunakan kata kebudayaan untuk menunjuk "keseluruhan kompleks dari ide dan segala sesuatu yang dihasilkan manusia dalam pengalaman historisnya. Termasuk di sini adalah pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, kebiasaan dan kemampuan serta perilaku lainnya yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat.

Havighurst dan Neugarten dalam bukunya society and education mengatakan bahwa kebudayaan dapat didefinisikan sebagai cara bertingkah laku manusia, meliputi etika, bahasa, kebiasaan makan, kepercayaan agama dan moral, pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai yang merupakan hasil karya manusia seperti bermacam-macam benda termasuk didalamnya alat-alat/benda-benda hasil teknologi.[15] Selanjutnya Ki Hajar Dewantara mengemukakan bahwa kebudayaan merupakan buah budi manusia dari hasil perjuangan manusia pada dua pengaruh yang kuat, yaitu alam dan zaman yang merupakan bukti dari kejayaan hidup manusia sebagai alat untuk mengatasi kesulitan dan rintangan dalam hidup dan penghidupannya untuk mencapai kejayaan dan kebahagiaan yang bersifat damai dan tertib. Manusia pada dasarnya hidup sebagai makhluk budaya yang memiliki akal, budi dan daya untuk dapat membuahkan suatu

[15] Bainudin bainudin et al., *Mosaik Peradaban: Interaksi Manusia Dan Kebudayaan*, *CV. Gita Lentera* (Padang, 2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

gagasan dan hasil karya yang berupa seni, moral, hukum, kepercayaan yang terus dilakukan dan pada akhirnya membentuk suatu kebiasaan atau adat istiadat yang kemudian diakumulasikan dan ditransmisikan secara sosial atau kemasyarakatan.[16]

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa budaya atau kebudayaan merupakan keseluruhan hasil cipta, rasa, dan karsa manusia yang terbentuk melalui pengalaman historis, proses pembelajaran, serta interaksi manusia dengan alam, zaman, dan masyarakatnya. Budaya mencakup ide, pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, bahasa, adat istiadat, serta perilaku dan berbagai hasil karya manusia, termasuk alat dan teknologi. Sebagai makhluk berbudaya, manusia mengembangkan gagasan dan tindakan untuk mengolah serta memperbarui lingkungan hidupnya, sehingga budaya menjadi cara hidup dan pola bertingkah laku yang diwariskan antargenerasi. Dengan demikian, budaya berfungsi sebagai pedoman dan bukti keberdayaan manusia dalam mengatasi tantangan hidup, sekaligus membentuk keteraturan, identitas kolektif, dan keberlangsungan kehidupan bermasyarakat.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, tempat pesertadidik belajar, berinteraksi, dididik dan dibimbing. Pesertadidik tidak sekedar menimbah ilmu, namun diberi ilmu yang akan bermanfaat baginya kelak dan dibekali dengan nilai-nilai, aturan, sopan santun, tata krama, serta adat budaya. Sekolah merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, belajar mengajar tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan transferi lmu pengetahuan dari guru kepesertadidik, berbagai kegiatan seperti bagaimana membiasakan seluruh warga sekolah disiplin dan patuh terhadap peraturan yang berlaku disekolah. Selain itu, warga sekolah senantiasa saling menghormati, menghargai, membiasakan hidup bersih dan sehat, serta memiliki semangat yang harus ditumbuhkan dilingkungan sekolah sehari-hari.

[16] Diana Ariswanti Triningtyas, *Konseling Lintas Budaya* (Magetan, Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2019).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sekolah/madrasah merupakan lembaga dengan organisasi yang tersusun rapi dan segala aktivitasnya direncanakan dengan sengaja.[17]

Terdapat beberapa definisi mengenai pengertian budaya sekolah menurut pendapat beberapa pakar. Short dan Greer mendefinisikan bahwa budaya sekolah merupakan keyakinan, kebijakan, norma, dan kebiasaan dalam sekolah yang dapat dibentuk, diperkuat, dan dipelihara melalui pimpinan dan guru-guru di sekolah. Sedangkan Uteach kultur sekolah bisa juga disebut budaya sekolah karena selalu menentukan bagaimana orang bekerja dan beraksi. Dengan demikian, istilah budaya sekolah adalah pemindahan norma, nilai, dan tradisi dari satu generasi ke generasi berikutnya, sehingga budaya sekolah dapat mengalami perubahan baik secara sengaja maupun tanpa disengaja dan juga budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut.[18]

Deal dan Peterson yang menyatakan bahwa, budaya sekolah merupakan seperangkat nilai, keyakinan, norma, tradisi, dan kebiasaan yang hidup dalam lingkungan sekolah. Budaya sekolah tercermin dalam aturan-aturan yang tidak tertulis, ritual dan tradisi yang dijalankan, simbol-simbol yang digunakan, bahasa atau ungkapan khas warga sekolah, serta harapan terhadap perubahan dan proses pembelajaran yang membentuk kehidupan sekolah secara keseluruhan.[19] Peterson mendefenisikan budaya sekolah sebagai keyakinan, kebijakan, norms, dan kebiasaan sekolah yang dapat dibentuk, diperkuat dan dipelihara melalui pemimpin, guru maupun staf sekolah.[20] Budaya sekolah menggambarkan bahwa sekolah sebagai organisasi memiliki budaya yang sesungguhnya tumbuh karena diciptakan dan dikembangkan

---

[17] Istiqomah, Sri Enggar Kencana Dewi, and Nur Kholidin, "Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Finger: Journal of Elementary School* 1, no. 1 SE-Articles (2022): h. 12.

[18] Ani Soesanti, *Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah: Tinjauan Terhadap Kinerja Guru* (Lombok Tengah: Penerbit P4I, 2024).

[19] H S Nababan et al., *Kepemimpinan Pendidikan: Teori Dan Praktik Di Sekolah* (Sada Kurnia Pustaka, 2025), https://books.google.co.id/books?id=sD1PEQAAQBAJ.

[20] Indra Prasetia, *Administrasi Pendidikan Teori, Riset Dan Praktik*, 1st ed. (Medan: Umsu Press, 2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

oleh individu-individu yang bekerja dalam suatu organisasi sekolah, dan diterima sebagai nilai-nilai yang harus dipertahankan dan diturunkan kepada setiap anggota baru. Nilai-nilai tersebut digunakan sebagai pedoman bagi setiap anggota selama mereka berada dalam lingkungan organisasi tersebut dan dapat dianggap sebagai ciri yang membedakan satu sekolah dengan sekolah lainnya.[21]

Budaya sekolah adalah suasana kehidupan sekolah dimana peserta didik berinteraksi dengan sesama, guru dengan guru, konselor dengan peserta didik, antar tenaga kependidikan, antara tenaga kependidikan dengan pendidik dan peserta didik, dan antar anggota kelompok masyarakat dengan warga sekolah.[22] Budaya sekolah menjadi suatu pola, nilai-nilai dan kebiasaan-kebiasaan yang dibentuk di dalam sekolah. Hal ini juga bisa berupa ritual, norma yang disepakati oleh semua warga sekolah.

Budaya sekolah adalah suasana kehidupan sekolah yang didasari oleh nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, adat istiadat. Kebiasaan-kebiasaan, norma-norma yang berlaku dan digunakan sebagai spirit dalam berperilaku, berinteraksi yang ditampakkan oleh warga sekolah secara konsisten dalam kehidupan baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah untuk menghadapi dan memecahkan persoalan-persoalan kehidupan sehari-hari serta mengambil keputusan yang tepat. Melalui budaya sekolah diharapkan peserta didik dapat memiliki karakter, karena setiap peserta didik diwajibkan untuk bisa mengikuti kebiasaan yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Jadi dengan adanya pembiasaan tersebut maka peserta didik akan terbisa melakukannya, sehingga terbentuklah karakter atau kepribadian dari peserta didik tersebut. Peran budaya sekolah dalam membentuk karakter peserta didik melalui

[21] Dika Lusyanti, Wiwik Okta Susilawati, and Gingga Prananda, "Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah DI SDN 058/II Sari Mulya," *Jurnal Dharma PGSD* 1, no. 1 (2021): h. 11.

[22] Hasnadi Hasnadi, "Penerapan Nilai-Nilai Karakter Melalui Budaya Sekolah," *IDARAH: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan* 3, no. 2 (2019): h. 162.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pendidikan karakter sangat signifikan, sehingga budaya sekolah merupakan ruh dari sekolah itu sendiri dalam membentuk karakter peserta didik.[23]

Teori budaya organisasi menurut Edgar Schein ialah pola asumsi dasar yang diciptaka,ditemukan atau dikembangakan oleh suatu kelompok untuk menghadapi tantangan adaptasi eksternal dan membangun integrasi internal. Budaya sekolah adalah seperangkat nilai, norma, keyakinan tradisi, simbol dan kebiasaan yang tumbuh serta disepakati bersama oleh seluruh warga sekolah, yang kemudian membentuk pola pikir, sikap dan perilaku mereka dalam aktivitas sehari-hari di lingkungan pendidikan. Budaya sekolah terkait erat dengan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses pendidikan. Terbukti bahwa budaya yang mendorong partisipasi aktif, saling mrnghargai dan kemitraan antar guru dan siswa meningkatkan keinginan untuk belajar, rasa memiliki terhadap sekolah, dan pengambangan karakter demokratis. Hubungan sosial dan kualitas pembelajaran disekolah dapat diperkuat dengan budaya sekolah yang mendukung keterlibatan siswa.[24]

b. Tujuan budaya sekolah

Tujuan budaya sekolah adalah sebagai berikut.

1) Terwujudnya peningkatan hasil belajar siswa.
2) Terciptanya kepuasan kerja.
3) Terwujudnya produktivitas kerja.
4) Terarahnya perilaku warga sekolah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa.
5) Terciptanya kerja tim warga sekolah yang kompak.
6) Tersaringnya budaya global yang tidak sesuai dengan budaya lokal sekolah.
7) Terwujudnya peningkatan komitmen dan motivasi warga sekolah dan orangtua siswa.

[23] Abdul Hamid Arribathi et al., *Sosiologi Antropologi Pendidikan* (Sada Kurnia Pustaka, 2023).

[24] Feby Arief Nugroho et al., *Pendidikan Moral Dan Karakter* (Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka, 2026).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

8) Terwujudnya sekolah efektit. [25]

c. Karakteristik budaya sekolah

Soetopo menyatakan bahwa karakteristik budaya sekolah salah satunya yaitu values atau nilai. Values atau nilai merupakan keyakinan dasar yang berperan sebagai sumber inspirasi kekuatan dan pendorong seseorang dalam mengambil sikap, dan keputusan, serta dalam menggerakkan dan mengendalikan perilaku seseorang dalam upaya pembentukan budaya sekolah. nilai merupakan keyakinan dasar yang merupakan sumber inspirasi dalam melakukan suatu kegiatan.[26]

Budaya organisasi sebagai suatu pola dan model yang terdiri atas kepercayaan, dan nilai-nilai yang memberikan arti bagi anggota suatu organisasi dan aturan bagi anggota untuk berperilaku di organisasi. Menurut Davis setiap organisasi memiliki makna tersendiri terhadap kata budaya itu sendiri, antara lain identitas, ideologi, etos, pola eksistensi, aturan, pusat kepentingan, filosofi tujuan, spirit, sumber informasi, gaya, visi, dan cara.[27]

Luthans mengemukakan beberapa hal penting terkait karakteristik budaya:

1) Sifat beraturan perilaku yang diamati, yaitu menggunakan bahasa dalam berinteraksi antar anggota.
2) Norma-norma, seperti kriteria bertingkah laku dan garis pedoman seberapa banyak pekerjaan yang dilakukan.
3) Nilai-nilai dominan, terdapat satu nilai yang harus dituju dan disokong oleh para anggota.
4) Aturan, para anggota harus memahami dan mempelajari larangan yang terdapat dalam aturan.

[25] Husaini Usman, *Administrasi, Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan: Teori Dan Praktik* (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2021).

[26] Bayu Indra Permana and Nurul Ulfatin, "Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan Pada Sekolah Adiwiyata Mandiri," *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 3, no. 1 (2018): h. 17.

[27] Roni Junaidi et al., "Hubungan Budaya Organisasi Terhadap Inovasi Pendidikan," *IQRO: Journal of Islamic Education* 7, no. 1 (2024): h. 45.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5) Iklim organisasi, menyangkut hubungan antar anggota dan cara anggota memberi pelayanan pada diri sendiri maupun pihak luar organisasi[28]

Stephen P. Robbins menyebutkan beberapa karakteristik budaya organisasi sebagai berikut:

1) Inovasi dan pengambilan risiko
2) Perhatian terhadap detail
3) Orientasi hasil
4) Orientasi manusia
5) Orientasi tim
6) Agrisivitas (kompetitif)
7) Satbilitas (konsistensi aturan)[29]

Dalam konteks penelitian ini, karakteristik budaya tersebut diwujudkan dalam berbagai kegiatan budaya sekolah yang bersifat rutin dan terprogram, seperti membaca Juz Amma, membaca Asmaul Husna, dan pelaksanaan sholat zuhur berjamaah. Kegiatan-kegiatan ini mencerminkan adanya orientasi pada pembentukan nilai-nilai moral dan spiritual (orientasi manusia), kebersamaan dalam pelaksanaan aktivitas (orientasi tim), serta konsistensi dalam penerapan aturan dan kebiasaan (stabilitas). Selain itu, keteraturan dan kesungguhan dalam menjalankan kegiatan tersebut juga menunjukkan adanya perhatian terhadap detail, sedangkan tujuan yang ingin dicapai berupa pembentukan karakter peserta didik mencerminkan orientasi hasil dari budaya sekolah yang diterapkan.

Karakteristik yang telah disebutkan ini, dapat dijadikan sebagai indikator terciptanya budaya di sekolah, yang dalam penerapannya tidak dapat berdiri sendiri-sendiri dalam memunculkan inti budaya organisasi, tetapi harus direfleksikan secara bersamaan, sehingga terbentuklah konsep budaya organisasi yang kuat.

---

[28] Listiana Ayu Indarwati et al., "Membangun Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan Islam," *An-Nuha* 3, no. 1 (2023): h. 4.

[29] Soesanti, *Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah: Tinjauan Terhadap Kinerja Guru*. h. 22

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

d. Jenis budaya sekolah

Budaya sekolah sebenarnya dapat dikembangkan terus-menerus kearah yang lebih positif. Balitbang (2003) memaparkan jenis-jenis mengenai budaya utama (*core culture)* yang direkomendasikan untuk dikembagkan sekolah yaitu sebagai berikut:

1) Budaya jujur adalah budaya yang menekankan pada aspek-aspek kejujuran pada masyarakat dan teman-teman
2) Budaya saling percaya adalah budaya yang mengkondisikan para siswa dan warga sekolah untuk saling mempercayai orang lain.
3) Budaya kerja sama adalah budaya yang membuat orang-orang salingmembantu dalam berbagai hal untuk mencapai tujuan.
4) Budaya membaca adalah budaya yang membuat seseorang menjadi gemar membaca.
5) Budaya disiplin dan efisien adalah budaya taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercayai termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjad tanggung jawabnya.
6) Budaya bersih adalah budaya yang mengajarkan tentang bagaimana menjaga kebersihan baik badan maupun lingkungan.
7) Budaya berprestasi merupakan budaya yang menciptakan kondisi yang kompetitif untuk memacu prestasi siswa.

Budaya sekolah merupakan pola dari nilai-nilai dominan yang didukung oleh sekolah atau falsafah yang menuntun kebijakan sekolah terhadap semua unsur dan komponen sekolah termasuk *stakeholders* pendidikan, seperti cara melaksanakan pekerjaan di sekolah serta asmumsi atau kepercayaan dasar yang dianit oleg personil sekolah.[30]

Budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang praktikkan oleh kepala sekolah, guru,

[30] Ahmad Qurtubi et al., *Sosiologi Pendidikan*, 1st ed. (Jawa Barat: Lovrinz Publishing, 2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

petugas administrasi, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Adapun macam-macam budaya sekolah sebagai berikut:

a. Membaca juz amma

Juz 'Amma merupakan bagian dari juz Al-Qur'an (kalam Allah Subhanahu wata'a-la) yang dipelajari oleh peserta didik untuk mendekatkan diri kepada Allah Subha-nahu wata'ala memperkuat iman mereka, Al-Qur'an merupakan kalam Allah Subha-nahu wata'ala mukjizat yang diterima oleh nabi Muhammad SAW.[31] Juz Amma adalah juz 30 dalam Al-Qur'an yang beisi surat pendek yang biasanya dibaca olah pesertadidik di pagi hari kegiatan ini menjadi pembiasaan yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran.

b. Membaca asmaul husna

Asmaul husna merupakan nama-nama yang melekat pada keagungan Allah SWT yang Allah SWT sendiri berikan kepada manusia agar digunakan untuk meminta perlindungan dan pertolongan. Dalam asmaul husna tersimpan banyak kebaikan bagi kehidupan manusia di dunia maupun di akhirat. Pembacaan Asmaul Husna dapat memberikan keutamaan tersendiri terhadap pembacanya.Asmaul Husna merupakan perantara untuk mendekatkan diri kepada Allah dan juga media untuk berdo'a. Secara tidak langsung, hal ini menunjukkan titik sentral dari optimism manusia akan pengharapan terhadap sesuatu yang baik

Dengan asmaul husna manusia akan mendapatkan kembali energi positif dari aspek spiritual sehingga mereka akan cenderung senang dengan kebaikan. Dengan merutinkan pembacaan Asmaul husna manusia akan mendapatkan kekuatan untuk tumbuh dan berkembang menjadi makhluk yang baik karena Potensi yang ada pada diri setiap anak memerlukan ikatan akidah yang kuat agar potensi tersebut tidak menjadikan mereka semakin jauh kepada kebenaran terhadap Allah SWT.[32]

---

[31] Ana Andriani, "Membangun Karakter Regius Melalui Habituasi Membaca Juz Amma," *PRIMARY* 1, no. 1 (2021): h. 36.

[32] Syaifor Rohman, "Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Untuk Menjaga Potensi Aqidah Pada Anak," *DIMAR:Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2020): h. 120.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Sholat zuhur berjamaah

Shalat adalah ibadah yang mengandung ucapan dan perbuatan khusus, diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Shalat pada hakikatnya merupakan sarana terbaik untuk mendidik jiwa dan memperbaharui semangat dan sekaligus sebagai pensucian akhlak. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk turut serta melakukan shalat bersama-sama. Sebab dengan kebiasaan ini diharapkan siswa akan mengerti bahwa shalat itu merupakan keharusan bagi setiap orang Islam, bila dewasa kelak menjadi kebiasaan yang sudah berakar dalam kehidupannya sehinga menjadi tanggung jawab moral dalam melaksanakannya.

Shalat dalam pelaksanaannya disunnahkan untuk berjamaah di dalam masjid, dikarenakan hal itu lebih utama daripada shalat yang dikerjakan sendirian. Shalat berjamaah dapat memberikan dampak tersendiri pada seseorang diantaranya dapat mempererat persaudaraan dan lainnya. Maknanya, ketika banyak orang berkumpul dengan satu tujuan akan ada rasa untuk ingin menyambung komunikasi diantara sekitarnya dan disisi lain ketika suatu hal dikerjakan bersama akan terasa ringan dengan begitu kekusyukan dalam shalat akan mudah diraih. Jika dilihat secara objektivitas dalam masyarakat madrasah, ketika seluruh anggota masyarakat madrasah berada dalam kesatuan barisan shalat jamaah, dari situ semuanya tanpa sadar sudah menjalin silaturahmi, perkenalan, toleransi dsb. Perbedaan jabatan diantaranya sudah tidak lagi ada, yang ada hanyalah perbedaan seorang jadi imam dan yang yang lain menjadi makmum.

Program Pembiasaan shalat berjamaah bagi siswa tersebut penting dikarenakan usia mereka merupakan usia yang paling efektif untuk membentuk karakter didalam diri siswa. Melalui pembiasaan shalat berjamaah inilah karakter positif akan terbentuk dan mengakar untuk bekal di masa berikutnya agar menjadi terbiasa walaupun tanpa pengawasan mereka dapat sadar atas tugas dan kewajiban sebagai seorang muslim.[33]

[33] Nanang Hanafiah and Ahmad Sukandar, "Program Management of The Characteristics of Private Prayer in Forming The Character of Students ' Discipline Manajemen Program Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa" 1, no. 3 (2021): h. 101.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Karakter Akademik

Karakter berasal dari bahasa latin yakni character yang berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian. Menurut kamus besar bahasa Indonesia karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Sedangkan menurut Ditjen Mandikdasmen-Kementerian Pendidikan Nasional karakter adalah cara berpikir dan berprilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusan yang di buat.[34]

Menurut kartajaya karakter adalah karakteristik yang melekat pada suatu individu atau objek. Karakteristik yang asli dan berakar pada kepribadian atau individu benda serta alat pendorong bagaimana bersikap, bertindak, berperilaku, berucap dan menanggapi sesuatu.[35]

Sedangkan menurut Thomas Lickhona makna karakter secara istilah adalah *a reliabel inner disposition to respond to situations in a morally good way*. Lalu dia juga mengartikan, *charcter so conceived has three interrelated parts: moral knowing, morral feeling, and moral behavior.* Thomas Lickhona menyampaikan, karakter baik mencakup pengetahuan soal kebaikan, lalu lahirnya komitmen pada kebaikan dan akhirnya sungguh-sunggh melakukan kebaikan. Dengan hal ini yang berarti karakter berkaitan dengan unsur pengetahuan kecerdasan, sikap dan motivasi serta perilaku dan keuletan.[36] Thomas lichona membagi karakter menajdi 3 aspek yakni pengetahuan (moral knowing) yaitu kemampuan seseorang untuk mengetahui, memahami, membedakan moral yang harus ditinggalkan dan dilakukan¸ kemudian perasaan (moral feeling) adalah kemampan merasa untuk menjalankan sesuatu perilaku moral dan

[34] Fadilah et al., *Pendidikan Karakter* (Jawa Timur: Agrapana Media, 2021).
[35] Adi Suprayitno and Wahid Wahyudi, Pendidikan Karakter Di Era Milenial (Deepublish, 2020).
[36] Mohamad syarif Sumantri et al., *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2022).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

merasa bersalah jika melakukan perbuatan jahat, kemudian tindakan (moral action) adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain agar bertindak seperti yang mereka lakukan.

Karakter adalah sifat, watak, dan kebiasaan yang tercermin dalam perilaku, pikiran, kata-kata, dan tindakan seseorang. Istilah ini erat terkait dengan kepribadian dan bagaimana seseorang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Dibentuk oleh kebiasaan, kata-kata, dan tindakan, karakter mencerminkan nilai-nilai yang membentuk identitas seseorang.[37] Pembentukan karakter siswa melalui kegiatan di sekolah dapat dilaksanakan melalui berbagai kegiatan rutin dan spontan guna membentuk anak melakukan nilai-nilai perilaku yang positif atau baik. Contoh karakter siswa yang dapat terbentuk melalui kegiatan rutin dan spontan antara lain nasionalisme, peduli sosial, disiplin, peduli lingkungan, rasa ingin tahu, dan religius.[38] Karakter cenderung disamakan dengan personalitas atau kepribadian. Orang yang memiliki karakter berarti memiliki kepribadian. Keduanya diartikan sebagai totalitas nilai yang dimiliki seseorang yang mengarahkan manusia dalam menjalani kehidupannya. Totalitas nilai meliputi tabiat, akhlak, budi pekerti dan sifat-sifat kejiwaan lainnya. Dengan demikian, karakter merupakan nilai dan menjadi simbol dan icon setiap budaya bangsa, melalui *mindset*, perilaku, maupun perasaan dan sikap religius.[39]

Selain itu, menurut Lickona terdapat 12 nilai moral yang perlu diajarkan dalam pendidikan karakter di setiap lembaga pendidikan, Nilai diyakini sebagai ikatan kehidupan yang diklasifikasikan dalam dua macam yakni nilai moral dan nonmoral. Moral bemakna sebagai penyebutan terhadap tindakan orang lain yang mengandung

---

[37] Meldyana Priadina Siregar and Kamil Kamil, "Implementasi Karakter Religius Sikap Kejujuran Siswa Di SD IT Al-Khair Desa Tanjung Gusta," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 2 (2024): h. 1815.

[38] Didit Nantara, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Di Sekolah Dan Peran Guru," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): h. 2258.

[39] Abdul Halik, Usri, and A. Muhammad Ikbal Salam, "Pengaruh Manajemen Bimbingan Peserta Didik TerhadapPembentukan Karakter Peserta Didik SMA Negeri I Pangkajene Sidrap," *Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (APPPTMA)*, 2018.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sisi positif, sedangkan non moral sebagai tindakan orang lain dalam sisi negatif.[40] Berikut merupakan keterangan dari 12 nilai moral yang perlu diajarkan dalam lembaga pendidikan menurut Thomas Lickona.

a. Rasa hormat, penanaman karakter harus menjadikan peserta didik dapat menghormati keberagaman dari lingkungan sekitar.
b. Tanggung jawab, penanaman karakter harus menjadikan peserta didik memiliki sikap tanggung jawab dalam melakukan tugas dan kewajiban di perkuliahan.
c. Kejujuran, penanaman karakter kejujuran sangat diperlukan bagi pesertadidik khususnya saat melakukan proses pembelajaran. Hal ini bertujuan agar mahasiswa diharapkan memiliki sikap yang tulus dalam melakukan setiap kegiatan kedepannya, dan penanaman karakter jujur akan menjadikan meningkatnya kredibilitas mahasiswa.
d. Keadilan, unsur keadilan memiliki arti bahwa sikap orang dewasa dalam memberikan nilai karakter kepada peserta didik harus merata dan adil tanpa membedakan latarbelakang.
e. Toleransi, pendidikan karakter harus mencakup pembelajaran mengenai sikap dalam menghargai perbedaan suku, agama, ras, golongan, pendspat dan tindakan orang lain.
f. Kebijaksanaan, menanamkan nilai moral harus dengn perasaan suka dan tidak memaksa kehendak sendiri.
g. Displin, penanaman nilai karakter harus sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan sejak awal.
h. Tolong menolong, pendidikan karakter mencakup pembelajaran yang menjadikan peserta didik dapat bekerja sama dengan orang lain.

[40] Cahyaningtias Dwi Prabowo, "Nilai-Nilai Karakter Perspektif Thomas Lichona Dalam Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Onlinedi Program Studi Manajemen Universitas Siber Muhammadiyah (SIBERMU) Yogyakarta" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

i. Peduli sesama, penanaman nilai karakter peduli sesama dapat menjadikan peserta didk melihat lingkungan sekitar sehingga muncul sikap peduli dan berbagi terhadap sesama.
j. Kerjasama penanaman nilai karakter harus dilakukan oleh berbagai pihak untuk mencapai tujuan yang diharapkan, seprti keluarga, masyarakat, maupun pemerintah.
k. Keberanian, selain melakukan pembelajaran mengenai pendidikan karakter,lembaga pendidikan harus berani dalam merancang dan mengambil keputusan mengenai proses implementasi pendidikan karakter.
l. Demokratis, penanaman nilai karakter demokratis dapat menjadikan mahasiswa berpikir, bersikap dan bertindak secara kritis.

Berkaitan dengan hal tersebut karakter atau perilaku akademik dapat dipahami sebagai manifestasi nyata dari nilai-nilai, persepsi, serta struktur pikiran dan nurani individu. Karena itu, perilaku menjadi indikator penting mengenai apa yang diyakini seseorang dan bagaimana nilai tersebut diinternalisasi. Pembentukan perilaku akademik terjadi melalui proses internalisasi nilai, pembiasaan, dan pengembangan kemampuan berpikir kritis, yang memerlukan pengelolaan sistematis oleh pendidik. Dengan demikian, perilaku akademik tidak sekadar tampak sebagai tindakan dalam aktivitas belajar, tetapi merupakan refleksi mendalam dari nilai, budaya, dan proses kognitif yang membentuk karakter peserta didik.[41]

Karkater akademik dapat dipahami sebagai serangkaian nilai, sikap dan perilaku yang mencerminkan integritas moral, etika akademik serta tanggungjawab intelktual dalam proses pembelajaran. Karakter akademik tidak hanya berkaitan dnegan kemampuan kognitif atau pencapaian akademik semata, tetapi juga tercermin dalam kejujuran ilmiah, kedisiplinan, profesionalisme, sikap kritis, kemandirian berfikir, kemampuan kolaborasi, serta tanggung jawab sosial dalam lingkungan pendidikan.

[41] Soffan Nurhaji and Muhammad Nurtanto, "Pendidikan Kejuruan Sebagai Pembentukan Karakter Berfikir Kritis Dan Implementasi Nilai Dalam Perilaku Akademik," *Journal of Mechanical Engineering Education* 2, no. 1 (2017): h. 77.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dengan demikian, karakter akademik dapat dipahami sebagai identitas akademis yang berkembang secara berkelanjutan, yang memungkinkan peserta didik menjadi pribadi yang intelektual, berintegritas, kritis, serta mampu menghadapi tuntutan dunia kerja dan tantangan global secara bertanggung jawab.[42]

Regulasi karakter akademik di Indonesia diatur mealui Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2017 (PPK) dan peraturan turunannya seperti Permendikbud No. 20 Tahun 2018 serta regulasi khusus untuk pendidikan agama yang bertujuan mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulum melalui olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olah raga di sekolah formal, noformal, dan informal menekankan kemitraan sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk membentuk peserta didik berahlak mulia, berilmu, dan inovatif. Serta dalam Surat Edaran Bersama (SEB) yang mewajibkan pembiasaan harian yang dapat mebangun fondasi etika dan nasionalisme sebelum proses belajar mengajar dimulai, sehingga dapat membentuk peserta didik yang jujur, kritis, tekun, ingin tahu, peduli, dan bertanggung jawab unutk membangun lingkugan akademik yang beretika dan bermoral. Dalam bidang pendidikan, karakter akademik didefinisikan sebagai nilai-nilai praktis yang secara otomatis tertanam dalam aktivitas belajar peserta didik untuk mendukung pengembangan kemampuan soft skills dan hard skills. Karakter akademik merupakan karakter yang perlu dikembangkan melalui praktik pembelajaran sehingga menjadi bagian dari perilaku peserta didik dalam menjalankan aktivitas akademik. Pengembangan karakter akademik tidak terjadi secara otomatis, tetapi memerlukan integrasi nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran melalui strategi, metode, dan pembiasaan yang dilakukan oleh pendidik. Oleh karena itu, lingkungan pendidikan dan praktik pembelajaran memiliki peran penting dalam membentuk karakter akademik peserta didik. Ada 7 karakter akademik yang perlu diintegrasikan ke dalam proses dan aktifitas pembelajaran, yaitu:

[42] Ilma Zulfiana, Tri Siwi Agustina, and Dian Ekowati, "Makna Budaya Organisasi Di Lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Bagi Pembentukan Karakter Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga," *Among Makarti* 18, no. 1 (2025): h. 20.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. Kejujuran mengacu pada tindakan spontan peserta didik dalam mengakui dan menyampaikan kebenaran, fakta, kekurangan dirinya, kelebihan temannya, serta menggunakan sumber belajar yang autentik.
b. Penghargaan berkaitan dengan bagaimana peserta didik menunjukkan sikap, perkataan, dan tindakan positif dalam menghargai ide, kontribusi, dan hasil karya teman, serta tidak merendahkan atau menyalahkan temannya.
c. Toleransi mengacu pada kemampuan peserta didik menerima perbedaan kepribadian, kemampuan, sikap, gender, status sosial, serta mengelola perbedaan tersebut agar menjadi lebih bermanfaat dalam mencapai tujuan pembelajaran.
d. Disiplin adalah konsistensi peserta didik dalam mengatur waktu dan pekerjaan dengan baik, mematuhi aturan akademik, hadir tepat waktu, menyelesaikan serta mengumpulkan tugas tepat waktu, dan mencapai tujuan pembelajaran.
e. Kesabaran atau ketekunan berkaitan dengan kemampuan mempertahankan semangat belajar dan kestabilan emosi saat mengerjakan tugas, bertukar ide dalam diskusi, menghadapi serta menyelesaikan masalah pembelajaran hingga tujuan belajar tercapai.
f. Percaya diri adalah kemampuan peserta didik untuk menampilkan dirinya, menyampaikan kemampuan, ide, dan keterampilannya, serta mampu mengatasi rasa gugup, cemas, dan tegang dalam aktivitas pembelajaran, termasuk saat presentasi lisan maupun tertulis.
g. Tanggung jawab didefinisikan sebagai tindakan peserta didik dalam menyelesaikan tugas dan hasil belajar melalui usaha sendiri, baik secara individu maupun sebagai anggota kelompok, pemimpin kelompok, maupun moderator dalam diskusi.[43]

[43] Hadiyanto, "Promoting ELF Student's Academic Caracter Through Instructional Practice In Revolution Industry 4.0," *Tarbiyah: Of Education in Muslim Society* 7, no. 2 (2020): 169.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pengembangan pendidikan dalam mewujudkan budaya berkarakter di sekolah yang bersifat horizontal tersebut dapat dilakukan melalui pendekatan pembiasaan, keteladanan, dan pendekatan persuasif atau mengajak kepada warga sekolah dengan cara yang halus, dengan memberikan alasan dan prospek baik yang bisa meyakinkan mereka. Sikap kegiatannya berupa proaksi, yakni membuat aksi atas inisiatif sendiri, jenis dan arah ditentukan sendiri dan membaca munculnya aksi-aksi agar dapat ikut memberi warna dan arah pada perkembangan nilia-nilai relegiusitas di sekolah. [44]

Dalam perspektif Islam, nilai-nilai karakter akademik dapat dipahami melalui konsep etika akademik, akhlak, dan adab dalam menuntut ilmu yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Etika akademik dalam Islam merupakan seperangkat nilai yang mengatur sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran. Nilai-nilai tersebut meliputi kejujuran, tanggung jawab, amanah, ketelitian, sikap saling menghormati, kerendahan hati, serta kesungguhan dalam menuntut ilmu. Nilai-nilai tersebut menjadi landasan dalam pembentukan karakter akademik peserta didik karena tidak hanya mengarahkan pada keberhasilan akademik, tetapi juga membentuk akhlak yang mulia.[45]

Gusriani menegaskan bahwa pendidikan karakter sangat dipengaruhi oleh integrasi nilai budaya dan agama. Pendidikan moral, baik berbasis agama maupun sekuler, berfungsi menanamkan universal values seperti kejujuran dan tanggung jawab nilai yang juga tampak ditekankan oleh dua sekolah dasar yang diteliti. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penguatan nilai religius melalui budaya sekolah, baik dengan pendekatan ritual keagamaan maupun integrasi dalam pembelajaran, tetap efektif membentuk karakter siswa selama dilakukan secara konsisten dan relevan dengan konteks sosial budaya yang melingkupinya.[46]

---

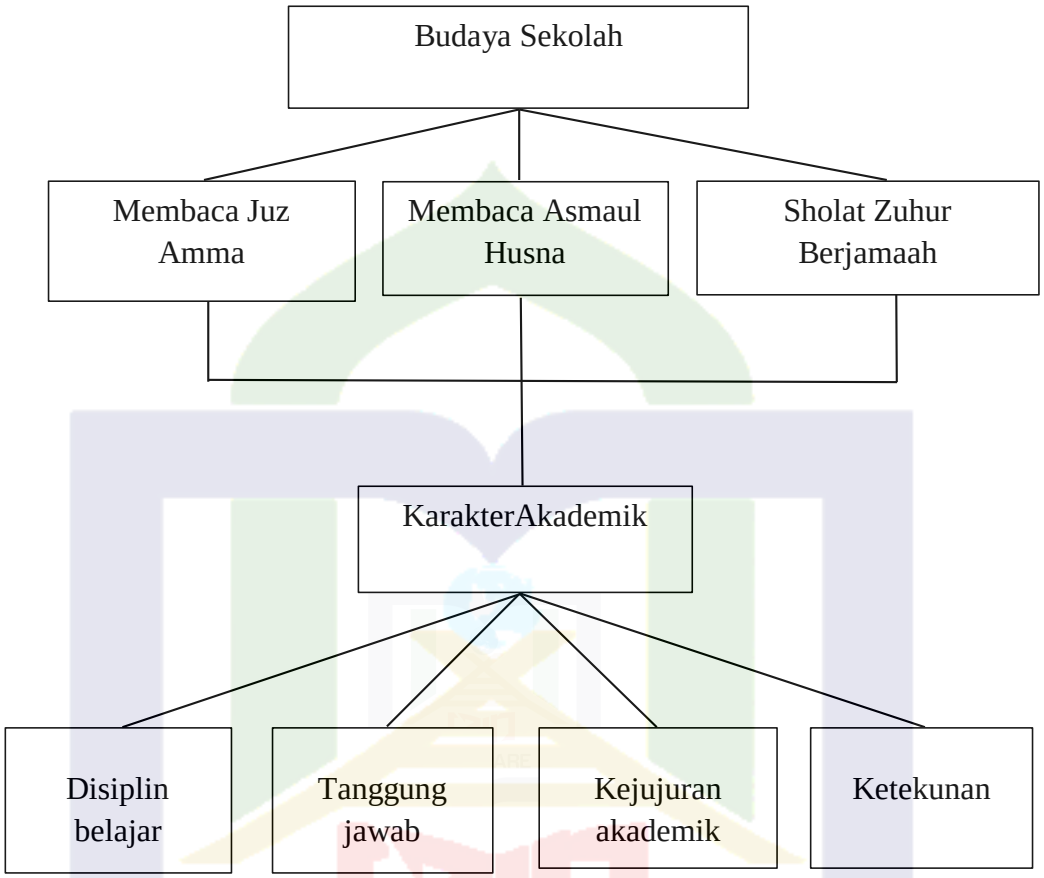
[44] Wulan Wardani and Faridah Faridah, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah Di Sekolah Dasar Islam" 2, no. 2 (2021): h. 120.

[45] Arif Husni Mubarok, Iskandar Mirza, and Ahmad Saefurridjal, "Etika Akademik Dalam Perspektif Islam (Menerapkan Nilai-Nilai Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Penelitian Dan Pendidikan)," *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 11, no. 3 (2025).

[46] Amelia Gusriani et al., "Studi Komparatif: Menilik Perbedaan Dan Persamaan Pendidikan Di Indonesia Dan Jepang," *ALACRITY: Journal of Education* 5, no. 2 (2025): h. 864.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Budaya sekolah merupakan seperangkat nilai, norma, kebiasaan, dan tradisi yang diterapkan secara konsisten oleh seluruh warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari. Budaya sekolah yang diterapkan secara berkelanjutan diyakini mampu membentuk perilaku positif peserta didik, termasuk dalam aspek akademik. Oleh karena itu, semakin baik budaya sekolah yang diterapkan, semakin besar peluang terbentuknya karakter akademik yang baik pada peserta didik.

Dalam penelitian ini, budaya sekolah di MA Izzatul Ma'arif Tappina diwujudkan melalui program pembiasaan yang rutin dilaksanakan, yaitu membaca Juz Amma, membaca Asmaul Husna, dan melaksanakan salat Zuhur berjamaah. Ketiga kegiatan tersebut tidak hanya bertujuan menanamkan nilai-nilai religius, tetapi juga membiasakan peserta didik untuk bersikap disiplin, bertanggung jawab, patuh terhadap aturan, dan konsisten dalam melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus diharapkan dapat membentuk karakter akademik peserta didik. Karakter akademik dalam penelitian ini diukur melalui empat indikator, yaitu disiplin belajar, tanggung jawab, kejujuran akademik, dan ketekunan. Peserta didik yang terbiasa mengikuti budaya sekolah secara konsisten diharapkan memiliki kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, menjunjung tinggi kejujuran dalam kegiatan akademik, serta tekun dalam belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa terdapat hubungan konseptual antara budaya sekolah dengan karakter akademik peserta didik. Semakin baik budaya sekolah diterapkan melalui berbagai program pembiasaan, semakin baik pula karakter akademik peserta didik yang terbentuk. Sebaliknya, apabila budaya sekolah kurang diterapkan secara optimal, maka pembentukan karakter akademik peserta didik juga cenderung kurang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah budaya sekolah berpengaruh terhadap karakter akademik peserta didik di MA Izzatul Ma'arif Tappina.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Hipotesis

Perumusan hipotesis berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah dilakukan. Selanjutnya, hipotesis memerlukan proses penelitian kebenarannya untuk menguji.[47] Berdasarkan uraian penjelasan yang terdapat dalam tinjauan pustaka, maupun kerangka pikir maka dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis penelitian Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Akademik Peserta Didik di MA Izzatul Maarif Tappina

H_1: terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap karakter akademik peserta didik di MA Izzatul Maarif Tappina

H_0: tidak terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap karakter akademik peserta didik di MA Izzatul Maarif Tappina

[47] Fikri, Dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2023*. (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian pendekatan kuantitatif menuntut ketelitian, ketekunan, dan sikap kritis dalam menjaring data yaitu berupa populasi dan sampel karena data hasil penelitian ini berupa angka-angka yang harus diolah secara statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun desain penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif korelasi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel. Menurut Arikunto mengatakan bahwa penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar dua variabel atau lebih.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Izzatul Ma'arif Tappina Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar dengan pertimbangan ingin mengetahui sejauh mana pengaruh budaya sekolah terhadap karakter akademik peserta didik. Sekolah ini dipilih karena telah menerapkan berberapa bentuk budaya organisasi sekolah namun masih terdapat kesenjangan antara program budaya tersebut dengan karakter dari sebagian peserta didik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian sekitar kurang lebih 2 bulan dan disesuaikan dengan waktu yang dibutuhkan oleh calon peneliti untuk meneliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdidi dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[48]

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan defenisis tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik MA Izzatul Ma'arif Tappina, dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI MA Izzatul Ma'arif Tappina yang berjumlah 50 siswa.

Berikut rincian populasi peserta didik kelas XI MA Izzatul Ma'arif Tappina:

Tabel 3. 1 Populasi Peserta Didik Kelas XI MA Izzatul Ma'arif Tappina Tahun Ajaran 2025/2026.

No	Kelas	Jumlah peserta didik
1	XI A	24
2	XI B	26
Jumlah		50

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dalam penentuan sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik penganbilan sampel yang tepat.

Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu probability sampling dan nonprobability sampling. Teknik sampling yang digunakan penulis adalah nonprobability sampling, sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau biasa juga disebut sensus. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.[49]

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu seluruh siswa kelas XI MA Izzatul Ma'arif Tappina yang berjumlah 50 siswa.

[49] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D hal 133*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur atau metode atau strategi yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik ini memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

a. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pemyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.
b. Dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data yang mnghasilkan sebuah catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori utama yaitu:

1. Budaya sekolah

Budaya sekolah adalah keadaan kehidupan yang berlangsung di lingkungan sekolah dari bahasa dan tindakan manusia yang berusaha untuk mengelola dan membentuk perilaku yang akan dibangun dalam bermasyarakat seperti nilai, norma, keyakinan, kebiasaan, pola perilaku, dan tradisi yang dianut serta dijalankan oleh seluruh warga sekolah. Adapun indikator daru budaya sekolah yang akan diteliti sesuai dengan budaya yang ada di MA Izzatul Ma'arif Tappina adalah membaca juz amma, membaca asmaul husna dan sholat dzuhur berjamaah.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Karakter akademik

Karkater akademik dapat dipahami sebagai serangkaian nilai, sikap dan moral maupun sosial yang diharapkan seperti kedisiplinan, ingin tahu, kejujuran dan ketekunan.

F. Instrumen Penelitian

Peneliti kuantitatif dalam mengumpulkan data memakai instrumen. Instrumen adalah alat untuk mengukur, mengobservasi yang dapat menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Penelitian ini menggunakan instrument angket dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini yang dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Budaya Sekolah

Variabel X	Indikator	No. Soal	
		Positif	Negatif
Budaya Sekolah	Membaca Asmaul Husna	12, 10, 20, 25	2, 7, 13, 17
	Membaca Juz Amma	1, 6, 16, 19	8, 11, 15, 22
	Sholat Zuhur Berjamaah	3, 5, 9, 21, 23	4, 14, 18, 24

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Karakter Akademik

Variabel Y	Indikator	No. Soal	
		Positif	Negatif
Karakter Akademik	Disiplin	2, 5, 14, 17	8, 20, 23
	Tanggung jawab	4, 12, 24, 25	6, 11, 18
	Kejujuran	1, 3, 9, 13	7, 10

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Ketekunan	15, 19, 21	16, 22

Penelitian ini menggunakan skala likert dengan poin tertinggi yaitu 4 poin dan terendah yaitu 1 poin. Urutan skor jawaban responden tersusun sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Tabel Skala Likert

Pertanyaan Positif	**Skor**	**Pertanyaan Negatif**	**Skor**
Kategori		**Kategori**	
Sangat setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kisi-kisi instrumen diatas kepada beberapa responden. Instrumen dapat dikatakan baik apabila telah di uji validitas dan realibilitas. Validitas butir instrumen dapat diketahui melalui penggunaan rumus korelasi person product moment, yaitu untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan vriabel tidak bebas (Y) dan data bentuk interval dan rasio.[50]

Kriteria pengujiannya yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan valid pada tingkat signifikansi α= 5%. Pengujian validitas silakukan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Budaya Sekolah

No	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,445	0,396	valid
2	0,312	0,396	tidak valid
3	0,425	0,396	valid
4	0,277	0,396	tidak valid
5	0,586	0,396	valid

[50] Syofian Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS," 2017.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

6	0,633	0,396	valid
7	0,360	0,396	tidak valid
8	0,731	0,396	valid
9	0,760	0,396	valid
10	0,811	0,396	valid
11	0,339	0,396	tidak valid
12	0,441	0,396	valid
13	0,650	0,396	valid
14	0,422	0,396	valid
15	0,279	0,396	tidak valid
16	0,600	0,396	valid
17	0,461	0,396	valid
18	0,796	0,396	valid
19	0,679	0,396	valid
20	0,734	0,396	valid
21	0,400	0,396	valid
22	0,558	0,396	valid
23	0,721	0,396	valid
24	0,688	0,396	valid
25	0,757	0,396	valid

Instrumen budaya sekolah dilakukan uji validitas pada jumlah responden yang digunakan sebanyak 25 orang. Sehingga nilai r tabel yang digunakan yaitu 0,396 dengan tara signifikan 5%. Adapun sebuah item dikatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel. Berdasatkan hasil output IBM SPSS Statistic 25 diatas dapat diketahui bahwa uji validitas instrumen variabel X (Budaya Sekolah) yang awalnya terdiri dari 25 item pernyataan, setelah dilakukan uji validitas instrumen terdapat 20 item pernyataan yang valid dan 5 item pernyataan yang tidak valid dan selanjutnya tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Karakter Akademik

No	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,521	0,396	valid
2	0,478	0,396	valid
3	0,652	0,396	valid
4	0,720	0,396	valid
5	0,513	0,396	valid

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

6	0,229	0,396	tidak valid
7	0,478	0,396	valid
8	0,628	0,396	valid
9	0,111	0,396	tidak valid
10	0,406	0,396	valid
11	0,670	0,396	valid
12	0,550	0,396	valid
13	0,430	0,396	valid
14	0,761	0,396	valid
15	0,608	0,396	valid
16	0,470	0,396	valid
17	0,480	0,396	valid
18	0,517	0,396	valid
19	0,319	0,396	tidak valid
20	0,523	0,396	valid
21	0,746	0,396	valid
22	0,173	0,396	tidak valid
23	0,540	0,396	valid
24	0,510	0,396	valid
25	0,677	0,396	valid

Berdasatkan hasil output IBM SPSS Statistic 25 diatas dapat diketahui bahwa uji validitas instrumen variabel Y (Karakter Akademik) yang awalnya terdiri dari 25 item pernyataan, setelah dilakukan uji validitas instrumen terdapat 21 item pernyataan yang valid dan 4 item pernyataan yang tidak valid dan selanjutnya tidak digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu instrument yang reliable berarti jika instrument tersebut digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuisioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrument penelitian yaitu teknik *Alpha Crombach.* Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai koefisien *Alpha (Cronbach Alpha)* >0,6 maka instrument reliable sedangkan jika nilai *Alpha* < 0,6 maka instrument

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dikatakan tidak reliable.[51] Adapun hasil uji reliabilitas kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 7 Reliabilitas Variabel Budaya Sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,893	20

Berdasarkan hasil output IBM SPSS Statistics 25, dapat diketahui bahwa instrumen variabel X (Budaya Sekolah) memiliki tingkat reliabilitas yang baik dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,893. Karena nilai ini lebih besar dari kriteria minimal 0,6 maka seluruh 20 item pernyataan dinyatakan reliabel dan memiliki konsistensi internal yang tinggi. Dengan demikian, instrumen ini layak untuk digunakan dalam pengukuran data dalam rangka pengumpulan informasi terkait Budaya Sekolah, karena mampu memberikan hasil yang stabil dan konsisten jika digunakan berulang kali.

Tabel 3. 8 Reliabilitas Variabel Karakter Akademik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,886	20

Berdasarkan hasil output IBM SPSS Statistics 25, dapat diketahui bahwa instrumen variabel Y (Karakter Akademik) memiliki tingkat reliabilitas yang baik dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,886. Karena nilai ini lebih besar dari kriteria minimal 0,6, maka seluruh 20 item pernyataan dinyatakan reliabel dan memiliki konsistensi internal yang tinggi. Dengan demikian, instrumen ini layak untuk digunakan dalam pengukuran data dalam rangka pengumpulan informasi terkait Karakter Akademik, karena mampu memberikan hasil yang stabil dan konsisten jika digunakan berulang kali.

[51] Brayen Jodi Forester et al., "Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 3 (2024): h. 1817.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

G. Telnik Analisis Data

1. Analisi Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.[52] Data yang dihasilkan dikumpulkan diolah menggunakan teknik statistika deskriptif yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, nilai median, mean, modus dan standar deviasi. Kemudian hasilnya disekripsikan dan disertai dengan penyajian tabel.

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui apakah pengujian menggunakan uji statistik parametrik atau non parametrik. Pengujian dengan menggunakan statistikin ferensial parametrik mansyarakat beberapa hal seperti, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas. Uji persyaratan analisis data dilakukan untuk mendasari tingkat kepercayaan pengambilan kesimpulan. Uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas sebagai persyaratan digunakannya teknik analisis statistik uji regresi dan korelasional. Dalam penelitian ini, uji persyaratan analisis data yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji normalitas data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan Normal P-PPlot dan *Kolmogen-Smirnov Test* dalama plikasi SPSS. Dengan tingkat signifikansi a = 5% (0,05), jika signifikansi ≥ 0,05, maka distribusi dapat dikatakan normal.

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasih IMB Statistik SPSS. Jika probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (sig) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.

[52] Alfiani Athma Putri Rosyadi, *Statistika Pendidkan* (Malang: UMMPress, 2018).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Uji linearitas data

Uji linearitas data bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X (budaya sekolah) dan variabel Y (karakter akademik) mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Berdasarkan garis regresi yang telah dibuat, selanjutnya diuji keberartian koefisien garis regresi serta linieritasnya. Uji linieritas antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y memanfaatkan SPSS. Dengan kreteria pengujian a=5% (0,05), jika P-value (sig) > 0,05, maka persamaan regresi y dan x adalah linear.

3. Analisis Inferensial (Pengujian Hipotesis)

Analisis inferensial atau pengujian hipotesis merupakan salah satu bagian dari statistik yang membahas tentang cara melakukan analisis data, menafsirkan, meramalkan, menarik kesimpulan, terhadap data fenomena, persoalan yang lebih luas atau populasi berdasarkan sebagian data (sampel) yang diambil secara acak dari populasi.

a. Uji Kolrelasi (pearson product moment)

Product Moment Correlation adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson, yang karenanya sering dikenal dengan istilah teknik korelasi Pearson. Disebut dengan Product Moment Correlation karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan. Pedoman memberikan interpretasi koefisien korelasi, sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat[53]

[53] Reza Akbar, U Sulia Sukmawati, and Khairul Katsirin, "Analisis Data Penelitian Kuantitatif: Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi," *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 3 (2023): h. 438.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Interpretasi koefisien di atas menunjukkan interval koefisien 0,00-0,199 menujukkan tingkat hubungan sangat rendah, 0,20-0,399 menunjukkan tingkat hubungan rendah, 0,40-0,599 menunjukkan sedang, 0,60-0,799 menunjukkan hubungan kuat, dan 0,80-0,1000 menunjukkan hubungan sangat kuat.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Kegunaan regresi dalam penelitian ini salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terkait (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadapa variabel terikat (Y). Persamaan regresi sederhana dirumuskan:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = Karakter akademik

X = Budaya sekolah

α = Variabel konstanta

b = Koefisien arah regresilinear.[54]

4. Koefisien Determinasi (R2)

Pengujian koefisien determinan dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinan. Koefisien determinan (R2) merupakan besaran non negatif dan besarnya koefisien determinasi adalah (0<R2<1). Jika koefisien determinan bernilai 0, maka tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinan bernilai 1, maka ada keterkaitan sempurna antara variabel bebas dengan variabel terikat.

[54] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D hal 252*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di MA Izzatul Maarif Tappina Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket yang sudah valid. Kemudian akgket ini disebar kepada peserta didik kelas XI sebanyak 50 peserta didik. Angket pada variabel X (Budaya Sekolah) terdiri dari 20 item pernyataan dan anket variabel Y (Karakter Akademik) terdiri dari 20 item pernyataan dengan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh data , selanjutnya diolah dan di analisis secara deskriptif terlebih dahulu dengan melakukan pengujian melalui SPSS Statistic 25. Kemudian data hasil penelitian untuk masing-masing variabel disajikan secara deskriptif.

1. Analisi Deskriptif Budaya Sekolah (X)

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi

Saya mengikuti kegiatan membaca Juz Amma sesuai jadwal yang ditentukan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	12,0	12,0	12,0
	Setuju	22	44,0	44,0	56,0
	Sangat Setuju	22	44,0	44,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel budaya sekolah pada pernyataan nomor 1, bahwa terdapat 22 atau 44,0% responden memberikan jawaban sangat setuju, 22 atau 44,0% reponden memberikan jawabn setuju dan 6 atau 12,0% memberikan jawaban tidak setuju.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi

Saya tidak fokus saat membaca Asmaul Husna					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat setuju	1	2,0	2,0	2,0
	Setuju	7	14,0	14,0	16,0
	Tidak setuju	26	52,0	52,0	68,0
	Sangat tidak setuju	16	32,0	32,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel budaya sekolah pada pernyataan nomor 2, bahwa terdapat 16 atau 32,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju, 26 atau 52,0% reponden memberikan jawaban tidak setuju, 7 atau 14,0% memberikan jawaban setuju dan 1 atau 2,0% responden memberikan jawaban sangat setuju.

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi

Saya mengikuti sholat zuhur berjamaah sesuai jadwal yang ditentukan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	2,0	2,0	2,0
	Tidak Setuju	6	12,0	12,0	14,0
	Setuju	31	62,0	62,0	76,0
	Sangat Setuju	12	24,0	24,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel budaya sekolah pada pernyataan nomor 3, bahwa terdapat 12 atau 24,0% responden memberikan jawaban sangat setuju, 31 atau 62,0% reponden memberikan jawaban setuju, 6 atau 12,0% memberikan jawaban tidak setuju dan 1 atau 2,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi

Saya melaksanakan sholat zuhur berjamaah dengan khusyuk					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	4,0	4,0	4,0
	Tidak Setuju	4	8,0	8,0	12,0
	Setuju	21	42,0	42,0	54,0
	Sangat Setuju	23	46,0	46,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel budaya sekolah pada pernyataan nomor 4, bahwa terdapat 23 atau 46,0% responden memberikan jawaban sangat setuju, 21 atau 42,0% reponden memberikan jawaban setuju, 4 atau 8,0% memberikan jawaban tidak setuju dan 2 atau 4,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi

Saya membaca Juz Amma dengan sungguh sungguh saat kegiatan berlangsung					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	2,0	2,0	2,0
	Setuju	24	48,0	48,0	50,0
	Sangat Setuju	25	50,0	50,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel budaya sekolah pada pernyataan nomor 5, bahwa terdapat 25 atau 50,0% responden memberikan jawaban sangat setuju, 24 atau 48,0% reponden memberikan jawaban setuju, 1 atau 2,0% memberikan jawaban sangat tidak setuju.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi

Saya mengikuti kegiatan membaca Asmaul Husna hanya karena tekanan dari sekolah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat setuju	3	6,0	6,0	6,0
	Setuju	1	2,0	2,0	8,0
	Tidak setuju	25	50,0	50,0	58,0
	Sangat tidak setuju	21	42,0	42,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel budaya sekolah pada pernyataan nomor 6, bahwa terdapat 21 atau 42,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju, 25 atau 50,0% reponden memberikan jawaban tidak setuju, 1 atau 2,0% memberikan jawaban setuju dan 3 atau 6,0% responden memberikan jawaban sangat setuju.

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi

Saya menjaga ketertiban selama pelaksanaan sholat berjamaah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	2,0	2,0	2,0
	Tidak Setuju	1	2,0	2,0	4,0
	Setuju	26	52,0	52,0	56,0
	Sangat Setuju	22	44,0	44,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel budaya sekolah pada pernyataan nomor 7, bahwa terdapat 22 atau 44,0% responden memberikan jawaban sangat setuju, 26 atau

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

52,0% reponden memberikan jawaban setuju, 1 atau 2,0% memberikan jawaban tidak setuju dan 1 atau 2,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4. 8 Disribusi Frekuensi

Saya membaca Asmaul Husna dengan penuh kesungguhan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	2,0	2,0	2,0
	Tidak Setuju	3	6,0	6,0	8,0
	Setuju	19	38,0	38,0	46,0
	Sangat Setuju	27	54,0	54,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel budaya sekolah pada pernyataan nomor 8, bahwa terdapat 27 atau 54,0% responden memberikan jawaban sangat setuju, 19 atau 38,0% reponden memberikan jawaban setuju, 3 atau 6,0% memberikan jawaban tidak setuju dan 1 atau 2,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4. 9 Disribusi Frekuensi

Saya tidak memperhatikan bacaan saat kegiatan membaca Juz Amma berlangsung					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat setuju	1	2,0	2,0	2,0
	Setuju	3	6,0	6,0	8,0
	Tidak setuju	25	50,0	50,0	58,0
	Sangat tidak setuju	21	42,0	42,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel budaya sekolah pada pernyataan nomor 9, bahwa terdapat 21 atau 42,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

25 atau 50,0% reponden memberikan jawaban tidak setuju, 3 atau 6,0% memberikan jawaban setuju dan 1 atau 2,0% responden memberikan jawaban sangat setuju.

Tabel 4. 10 Disribusi Frekuensi

Saya mengikuti kegiatan membaca asmaul husna sesuai jadwal yang ditentukan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	2,0	2,0	2,0
	Tidak Setuju	2	4,0	4,0	6,0
	Setuju	24	48,0	48,0	54,0
	Sangat Setuju	23	46,0	46,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel budaya sekolah pada pernyataan nomor 10, bahwa terdapat 23 atau 46,0% responden memberikan jawaban sangat setuju, 24 atau 48,0% reponden memberikan jawaban setuju, 2 atau 4,0% memberikan jawaban tidak setuju dan 1 atau 2,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4. 11 Disribusi Frekuensi

Saya merasa kegiatan membaca Asmaul Husna tidak bermanfaat					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	2,0	2,0	2,0
	Tidak setuju	14	28,0	28,0	30,0
	Sangat tidak setuju	35	70,0	70,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel budaya sekolah pada pernyataan nomor 11, bahwa terdapat 35 atau 70,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

14 atau 28,0% reponden memberikan jawaban tidak setuju dan 1 atau 2,0% memberikan jawaban setuju.

Tabel 4. 12 Disribusi Frekuensi

Saya sering tidak mengikuti sholat berjamaah tanpa alasan yang jelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat setuju	2	4,0	4,0	4,0
	Setuju	6	12,0	12,0	16,0
	Tidak setuju	15	30,0	30,0	46,0
	Sangat tidak setuju	27	54,0	54,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel budaya sekolah pada pernyataan nomor 12, bahwa terdapat 27 atau 54,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju, 15 atau 30,0% reponden memberikan jawaban tidak setuju, 6 atau 12,0% memberikan jawaban setuju dan 2 atau 4,0% responden memberikan jawaban sangat setuju.

Tabel 4. 13 Disribusi Frekuensi

Saya berusaha memperbaiki kualitas bacaan Juz Amma saya					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	4,0	4,0	4,0
	Tidak Setuju	1	2,0	2,0	6,0
	Setuju	29	58,0	58,0	64,0
	Sangat Setuju	18	36,0	36,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel budaya sekolah pada pernyataan nomor 13, bahwa terdapat 18 atau 36,0% responden memberikan jawaban sangat setuju, 29

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

atau 58,0% reponden memberikan jawaban setuju, 1 atau 2,0% memberikan jawaban tidak setuju dan 2 atau 4,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4. 14 Disribusi Frekuensi

Saya sering berbicara sendiri saat kegiatan membaca Asmaul Husna berlangsung					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat setuju	3	6,0	6,0	6,0
	Setuju	7	14,0	14,0	20,0
	Tidak setuju	25	50,0	50,0	70,0
	Sangat tidak setuju	15	30,0	30,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel budaya sekolah pada pernyataan nomor 14, bahwa terdapat 15 atau 30,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju, 25 atau 5o,0% reponden memberikan jawaban tidak setuju, 7 atau 14,0% memberikan jawaban setuju dan 3 atau 6,0% responden memberikan jawaban sangat setuju.

Tabel 4. 15 Disribusi Frekuensi

Saya merasa kegiatan sholat berjamaah tidak memberikan manfaat bagi saya					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat setuju	2	4,0	4,0	4,0
	Setuju	2	4,0	4,0	8,0
	Tidak setuju	12	24,0	24,0	32,0
	Sangat tidak setuju	34	68,0	68,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel budaya sekolah pada pernyataan nomor 15, bahwa terdapat 34 atau 68,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

12 atau 24,0% reponden memberikan jawaban tidak setuju, 2 atau 4,0% memberikan jawaban setuju dan 2 atau 4,0% responden memberikan jawaban sangat setuju.

Tabel 4. 16 Disribusi Frekuensi

Saya hadir secara teratur dalam kegiatan membaca Juz Amma					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	4,0	4,0	4,0
	Tidak Setuju	7	14,0	14,0	18,0
	Setuju	25	50,0	50,0	68,0
	Sangat Setuju	16	32,0	32,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel budaya sekolah pada pernyataan nomor 16, bahwa terdapat 16 atau 32,0% responden memberikan jawaban sangat setuju, 25 atau 50,0% reponden memberikan jawaban setuju, 7 atau 14,0% memberikan jawaban tidak setuju dan 2 atau 4,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4. 17 Disribusi Frekuensi

Saya berusaha konsisten mengikuti sholat zuhur berjamaah setiap hari					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	2,0	2,0	2,0
	Tidak Setuju	1	2,0	2,0	4,0
	Setuju	34	68,0	68,0	72,0
	Sangat Setuju	14	28,0	28,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel budaya sekolah pada pernyataan nomor 17, bahwa terdapat 14 atau 28,0% responden memberikan jawaban sangat setuju, 34

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

atau 68,0% reponden memberikan jawaban setuju, 1 atau 2,0% memberikan jawaban tidak setuju dan 1 atau 2,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4. 18 Disribusi Frekuensi

Saya sering tidak mengikuti kegiatan membaca Juz Amma tanpa alasan yang jelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat setuju	1	2,0	2,0	2,0
	Setuju	6	12,0	12,0	14,0
	Tidak setuju	27	54,0	54,0	68,0
	Sangat tidak setuju	16	32,0	32,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel budaya sekolah pada pernyataan nomor 18, bahwa terdapat 16 atau 32,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju, 27 atau 57,0% reponden memberikan jawaban tidak setuju, 6 atau 12,0% memberikan jawaban setuju dan 1 atau 2,0% responden memberikan jawaban sangat setuju.

Tabel 4. 19 Disribusi Frekuensi

Saya mengikuti holat berjamaah hanya karena takut mendapatkan sanksi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat setuju	1	2,0	2,0	2,0
	Setuju	6	12,0	12,0	14,0
	Tidak setuju	27	54,0	54,0	68,0
	Sangat tidak setuju	16	32,0	32,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel budaya sekolah pada pernyataan nomor 19, bahwa terdapat 16 atau 32,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

27 atau 54,0% reponden memberikan jawaban tidak setuju, 6 atau 12,0% memberikan jawaban setuju dan 1 atau 2,0% responden memberikan jawaban sangat setuju.

Tabel 4. 20 Disribusi Frekuensi

Saya mengikuti kegiatan membaca Asmaul Husna dengan tertib					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	2,0	2,0	2,0
	Tidak Setuju	2	4,0	4,0	6,0
	Setuju	21	42,0	42,0	48,0
	Sangat Setuju	26	52,0	52,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.21 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel budaya sekolah pada pernyataan nomor 20, bahwa terdapat 26 atau 52,0% responden memberikan jawaban sangat setuju, 21 atau 42,0% reponden memberikan jawaban setuju, 2 atau 4,0% memberikan jawaban tidak setuju dan 1 atau 2,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.

2. Analisis Daeskriptif Karakter Akademik (Y)

Tabel 4. 21 Disribusi Frekuensi

Saya mengerjakan ujian tanpa menyontek					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	2,0	2,0	2,0
	Tidak setuju	3	6,0	6,0	8,0
	Setuju	23	46,0	46,0	54,0
	Sangat setuju	23	46,0	46,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.22 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel karakter akademik pada pernyataan nomor 1, bahwa terdapat 23 atau 46,0% responden memberikan jawaban sangat setuju,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

23 atau 46,0% reponden memberikan jawaban setuju, 3 atau 6,0% memberikan jawaban tidak setuju dan 1 atau 2,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4. 22 Disribusi Frekuensi

Saya mengerjakan tugas tepat waktu sesuai dengan batas yang ditentukan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	2,0	2,0	2,0
	Tidak setuju	3	6,0	6,0	8,0
	Setuju	34	68,0	68,0	76,0
	Sangat setuju	12	24,0	24,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel karakter akademik pada pernyataan nomor 2, bahwa terdapat 12 atau 24,0% responden memberikan jawaban sangat setuju, 34 atau 68,0% reponden memberikan jawaban setuju, 3 atau 6,0% memberikan jawaban tidak setuju dan 1 atau 2,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4. 23 Disribusi Frekuensi

Saya mengerjakan tugas dengan usaha sendiri					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	2,0	2,0	2,0
	Tidak setuju	5	10,0	10,0	12,0
	Setuju	26	52,0	52,0	64,0
	Sangat setuju	18	36,0	36,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel karakter akademik pada pernyataan nomor 3, bahwa terdapat 18 atau 36,0% responden memberikan jawaban sangat setuju,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

26 atau 52,0% reponden memberikan jawaban setuju, 5 atau 10,0% memberikan jawaban tidak setuju dan 1 atau 2,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4. 24 Disribusi Frekuensi

Saya menjaga kelengkapan alat dan bahan belajar saya					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	4,0	4,0	4,0
	Tidak setuju	3	6,0	6,0	10,0
	Setuju	21	42,0	42,0	52,0
	Sangat setuju	24	48,0	48,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.25 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel karakter akademik pada pernyataan nomor 4, bahwa terdapat 24 atau 48,0% responden memberikan jawaban sangat setuju, 21 atau 42,0% reponden memberikan jawaban setuju, 3 atau 6,0% memberikan jawaban tidak setuju dan 2 atau 4,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4. 25 Disribusi Frekuensi

Saya hadir di kelas tepat waktu sesuai jadwal pelajaran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	2,0	2,0	2,0
	Tidak setuju	5	10,0	10,0	12,0
	Setuju	22	44,0	44,0	56,0
	Sangat setuju	22	44,0	44,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.26 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel karakter akademik pada pernyataan nomor 5, bahwa terdapat 22 atau 44,0% responden memberikan jawaban sangat setuju,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

22 atau 44,0% reponden memberikan jawaban setuju, 5 atau 10,0% memberikan jawaban tidak setuju dan 1 atau 2,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4. 26 Disribusi Frekuensi

Saya pernah menyontek saat ujian berlangsung					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat setuju	4	8,0	8,0	8,0
	Setuju	7	14,0	14,0	22,0
	Tidak setuju	26	52,0	52,0	74,0
	Sangat tidak setuju	13	26,0	26,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.27 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel karakter akademik pada pernyataan nomor 6, bahwa terdapat 13 atau 26,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju, 26 atau 52,0% reponden memberikan jawaban tidak setuju, 7 atau 14,0% memberikan jawaban setuju dan 4 atau 8,0% responden memberikan jawaban sangat setuju.

Tabel 4. 27 Disribusi Frekuensi

Saya sering menunda mengerjakan tugas yang diberikan guru					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat setuju	2	4,0	4,0	4,0
	Setuju	10	20,0	20,0	24,0
	Tidak setuju	25	50,0	50,0	74,0
	Sangat tidak setuju	13	26,0	26,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.28 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel karakter akademik pada pernyataan nomor 7, bahwa terdapat 13 atau 26,0% responden memberikan jawaban sangat tidak

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

setuju, 25 atau 50,0% reponden memberikan jawaban tidak setuju, 10 atau20,0% memberikan jawaban setuju dan 2 atau 4,0% responden memberikan jawaban sangat setuju.

Tabel 4. 28 Disribusi Frekuensi

Saya memberikan alasan yang tidak benar ketika tidak mengerjakan tugas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat setuju	4	8,0	8,0	8,0
	Setuju	3	6,0	6,0	14,0
	Tidak setuju	18	36,0	36,0	50,0
	Sangat tidak setuju	25	50,0	50,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.29 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel karakter akademik pada pernyataan nomor 8, bahwa terdapat 25 atau 50,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju, 18 atau 36,0% reponden memberikan jawaban tidak setuju, 3 atau 6,0% memberikan jawaban setuju dan 4 atau 8,0% responden memberikan jawaban sangat setuju.

Tabel 4. 29 Disribusi Frekuensi

Saya sering mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat setuju	2	4,0	4,0	4,0
	Setuju	3	6,0	6,0	10,0
	Tidak setuju	24	48,0	48,0	58,0
	Sangat tidak setuju	21	42,0	42,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.30 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel karakter akademik pada pernyataan nomor 9, bahwa terdapat 21 atau 42,0% responden memberikan jawaban sangat tidak

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

setuju, 24 atau 48,0% reponden memberikan jawaban tidak setuju, 3 atau 6,0% memberikan jawaban setuju dan 2 atau 4,0% responden memberikan jawaban sangat setuju.

Tabel 4. 30 Disribusi Frekuensi

Saya berusaha menyelesaikan tugas meskipun mengalami kesulitan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	4,0	4,0	4,0
	Tidak setuju	2	4,0	4,0	8,0
	Setuju	28	56,0	56,0	64,0
	Sangat setuju	18	36,0	36,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.31 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel karakter akademik pada pernyataan nomor 10, bahwa terdapat 18 atau 36,0% responden memberikan jawaban sangat setuju, 28 atau 56,0% reponden memberikan jawaban setuju, 2 atau 4,0% memberikan jawaban tidak setuju dan 2 atau 4,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4. 31 Disribusi Frekuensi

Saya menyampaikan hasil pekerjaan sesuai dengan kemampuan saya sendiri					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	2,0	2,0	2,0
	Tidak setuju	1	2,0	2,0	4,0
	Setuju	28	56,0	56,0	60,0
	Sangat Setuju	20	40,0	40,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.32 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel karakter akademik pada pernyataan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

nomor 11, bahwa terdapat 20 atau 40,0% responden memberikan jawaban sangat setuju, 28 atau 56,0% reponden memberikan jawaban setuju, 1 atau 2,0% memberikan jawaban tidak setuju dan 1 atau 2,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4. 32 Disribusi Frekuensi

Saya mematuhi aturan yang berlaku di sekolah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	2,0	2,0	2,0
	Tidak setuju	2	4,0	4,0	6,0
	Setuju	24	48,0	48,0	54,0
	Sangat Setuju	23	46,0	46,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.33 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel karakter akademik pada pernyataan nomor 12, bahwa terdapat 23 atau 46,0% responden memberikan jawaban sangat setuju, 24 atau 48,0% reponden memberikan jawaban setuju, 2 atau 4,0% memberikan jawaban tdak setuju dan 1 atau 2,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4. 33 Disribusi Frekuensi

Saya tetap belajar meskipun materi yang dipelajari sulit					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	2,0	2,0	2,0
	Tidak setuju	5	10,0	10,0	12,0
	Setuju	24	48,0	48,0	60,0
	Sangat Setuju	20	40,0	40,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.34 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel karakter akademik pada pernyataan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

nomor 13, bahwa terdapat 20 atau 40,0% responden memberikan jawaban sangat setuju, 24 atau 48,0% reponden memberikan jawaban setuju, 5 atau 10,0% memberikan jawaban tdak setuju dan 1 atau 2,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4. 34 Disribusi Frekuensi

Saya mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	2,0	2,0	2,0
	Setuju	7	14,0	14,0	16,0
	Tidak Setuju	30	60,0	60,0	76,0
	Sangat Tidak Setuju	12	24,0	24,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.35 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel karakter akademik pada pernyataan nomor 14, bahwa terdapat 12 atau 24,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju, 30 atau 60,0% reponden memberikan jawaban tidak setuju, 7 atau 14,0% memberikan jawaban setuju dan 1 atau 2,0% responden memberikan jawaban sangat setuju.

Tabel 4. 35 Disribusi Frekuensi

Saya belajar secara teratur sesuai jadwal yang saya buat					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	4,0	4,0	4,0
	Tidak Setuju	6	12,0	12,0	16,0
	Setuju	34	68,0	68,0	84,0
	sangat Setuju	8	16,0	16,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.36 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel karakter akademik pada pernyataan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

nomor 15, bahwa terdapat 8 atau 16,0% responden memberikan jawaban sangat setuju, 34 atau 68,0% reponden memberikan jawaban setuju, 6 atau 12,0% memberikan jawaban tidak setuju dan 2 atau 4,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4. 36 Disribusi Frekuensi

Saya menyerahkan tugas tanpa berusaha mengerjakannya dengan baik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	7	14,0	14,0	14,0
	Tidak Setuju	23	46,0	46,0	60,0
	Sangat Tidak Setuju	20	40,0	40,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.37 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel karakter akademik pada pernyataan nomor 16, bahwa terdapat 20 atau 40,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju, 23 atau 46,0% reponden memberikan jawaban tidak setuju dan 7 atau 14,0% memberikan jawaban setuju.

Tabel 4. 37 Disribusi Frekuensi

Saya berusaha mengulang pelajaran yang belum saya pahami					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	4,0	4,0	4,0
	Tidak setuju	1	2,0	2,0	6,0
	Setuju	31	62,0	62,0	68,0
	Sangat Setuju	16	32,0	32,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.38 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel karakter akademik pada pernyataan nomor 17, bahwa terdapat 16 atau 32,0% responden memberikan jawaban sangat setuju, 31 atau 62,0% reponden memberikan jawaban setuju, 1 atau 2,0% memberikan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

jawaban tdak setuju dan 2 atau 4,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4. 38 Disribusi Frekuensi

Saya sering terlambat masuk kelas tanpa alasan yang jelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	4,0	4,0	4,0
	Tidak setuju	4	8,0	8,0	12,0
	Setuju	18	36,0	36,0	48,0
	Sangat Setuju	26	52,0	52,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.39 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel karakter akademik pada pernyataan nomor 18, bahwa terdapat 26 atau 52,0% responden memberikan jawaban sangat setuju, 18 atau 36,0% reponden memberikan jawaban setuju, 4 atau 8,0% memberikan jawaban tdak setuju dan 2 atau 4,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4. 39 Disribusi Frekuensi

Saya tidak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	2,0	2,0	2,0
	Setuju	6	12,0	12,0	14,0
	Tidak Setuju	26	52,0	52,0	66,0
	Sangat Tidak Setuju	17	34,0	34,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.40 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel karakter akademik pada pernyataan nomor 19, bahwa terdapat 17 atau 34,0% responden memberikan jawaban sangat tidak

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

setuju, 26 atau 52,0% reponden memberikan jawaban tidak setuju, 6 atau 12,0% memberikan jawaban setuju dan 1 atau 2,0% responden memberikan jawaban sangat setuju.

Tabel 4. 40 Disribusi Frekuensi

Saya menerima konsekuensi atas kesalahan yang saya lakukan dalam belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	14,0	14,0	14,0
	Setuju	30	60,0	60,0	74,0
	Sangat setuju	13	26,0	26,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.41 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel karakter akademik pada pernyataan nomor 20, bahwa terdapat 13 atau 26,0% responden memberikan jawaban sangat setuju, 30 atau 60,0% reponden memberikan jawaban setuju, 7 atau 14,0% memberikan jawaban tidak setuju.

Tabel 4. 41 Hasil Analisis Deskriptif Variabel X dan Y

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
variabel_X	50	33	44	77	3323	66,46	,998	7,057	49,804
variabel_Y	50	37	43	80	3212	64,24	1,114	7,875	62,023
Valid N (listwise)	50								

Berdasarkan hasil analisis deskriptif skor total Budaya Sekolah (X) dengan jumlah 50 sampel, diperoleh skor rata-rata sebesar 66,46, standar deviasi sebesar 7,057, variasi (seberapa tersebar data dalam suatu sampel dan populasi) sebesar 49,804, range (rentang data) sebesar 33, skor minimum sebesar 44 seerta jumlah variabel X (sum)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sebesar 3323. Kemudian untuk hasil analisis deskriptif skor total karakter akademik (Y) dengan jumlah 50 sampel, diperoleh skor rata-rata sebesar 64,24, standar deviasi sebesar 7,875, variasi (seberapa tersebar data dalam suatu sampel dan populasi) sebesar 62,023, range (rentang data) sebesar 37, skor minimum sebesar 43 peserta jumlah variabel X (sum) sebesar 3212.

B. Uji Prasyaratan Analisis Data

1. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka dapat dilihat dari gambar Normal P-P plot dibawah ini. Apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati atau rapat pada garis lurus (diagonal) maka dikatakan bahwa (data) residual berdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 42 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,06049624
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,067
	Negative	-,078
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan tabel 4.27 hasil uji normalitas diperoleh nilai Asymp. Sig 0,200 > 0,05. Dimana jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal, namun jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Diketahui Asymp. Sig 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa bahwa nilai residual ini berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas data bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X (budaya sekolah) dan variabel Y (karakter akademik) mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Jika nila Deviation From Linearity Sig > 0,05 maka dapat dipahami bahwa terdapat hubungan linier antara variable bebas dengan variabel terikat. Berikut ini merupakan hasil uji linieritas:

Tabel 4. 43 Hasil Uji Linieritas ANOVA Table

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
karakter akademik * budaya sekolah	Between Groups	(Combined)	2572,003	19	135,369	8,694	,000
		Linearity	2231,226	1	2231,226	143,298	,000
		Deviation from Linearity	340,777	18	18,932	1,216	,309
	Within Groups		467,117	30	15,571		
	Total		3039,120	49			

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji linieritas di atas, diketahui nilai Deviation from Linearity sig. sebesar 0,309 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti terdapat hubungan linear antara variabel budaya sekolah (X)dengan variabel karakter akademik (Y).

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Uji korelasi pearson product moment digunakan untuk mengevaluasi dua hal penting terkait hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Pertama, uji ini memungkinkan ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut. Kedua, jika terdapat hubungan, uji ini dapat mengukur seberapa kuat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

hubungan linear antara variabel budaya sekolah (X) dan variabel karakter akademik (Y).

Tabel 4. 44 Hasil Uji Korelasi (Pearson Product Moment)

Correlations

		budaya sekolah	karakter akademik
budaya sekolah	Pearson Correlation	1	,857**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	50	50
karakter akademik	Pearson Correlation	,857**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji korelasi *pearson product moment* dapat disimpulkan bawha nilai signifikasi atau sig. (2-tailed) antara variabel budaya sekolah (X) dan variabel karakter akademik (Y) adalah 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y memiliki korelasi atau hubungan yang signifikan. Adapun tingkatnya dapat dilihat dari *Pearson Correlation* yang sebesar 0,857. Apabila dikaitkan dengan tabel pedoman pemberian interpretasi 0,80-1,000%, maka tingkat hubungannya termasuk sangat kuat.

2. Analisi Regresi Linear Sederhana

Analisi regresi linear sederhana digunalkan untuk menguji pengaruh satui variabel bebas (X) terhadapa variabel terikat (Y). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Selain itu dapat juga dilihat dari perbandingan nilai t-hitung dengan t-tabel, dimana jikan nilai t-hitung > t-tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dan jika t-hitung < t-tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4. 45 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,692	5,550		,125	,901
	Budaya sekolah	,956	,083	,857	11,514	,000

a. Dependent Variable: Karakter akademik

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan output SPSS diatas maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya yaitu Y=0,692 + 0,956X. Model persamaan regresi tersebut bermakna bahwa:

a. *Conatanta (α)* sebesar 0,692 yang menunjukkan bahwa nilai konsisten kerakter akademik (Y) sebesar 0,692 tanpa adanya budaya sekolah (X).
b. Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,956 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% budaya sekolah (X), maka karakter akademik meningkat sebesar 0,956. Mengingat nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa budaya sekolah mempunyai pengaruh yang baik terhadap karakter akademik.

Pada tabel hasil pengujian SPSS diatas ditemukan nilai sig 0,000 < 0,05 dan nilai t-hitung > t-tabel (11,514 > 2,010) berdasarkan 2 dasar pengambilan keputusan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa budaya sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter akademik peserta didik.

3. Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) dilakukan untuk mengukur seberapa persen X secara simultan mempengaruhi Y, dilihat dari nilai R Squar. Perhitungan koefisien determinasi ini menggunakan bantuan SPSS.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4. 46 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,857[a]	,734	,729	4,10258

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.49 diketahui nilai R squer sebesar 0,734 hal ini berarti pengaruh variabel x secara simultan terhadapa variabrl y sebesar 73,4% sedangkan sisanya 26,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan prnyebaran kuesioner secara langsung disekolah kepada 50 peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Izzatul Maarif Tappina. Data yang dikumplkan pada penelitian ini dianalisi menggunakan *IBM SPSS.* Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa budaya sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap karakter akademik peserta didik di Madrasah Aliyah Izzatul Ma'arif Tappina. Hal ini dibuktikan melalui hasil pengujian hipotesis yang mencakup uji korelasi Pearson Product Moment, uji regresi linear sederhana, dan koefisien determinasi.

Hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara budaya sekolah dan karakter akademik peserta didik. Selain itu, nilai koefisien korelasi sebesar 0,857 menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik budaya sekolah yang diterapkan, maka semakin baik pula karakter akademik peserta didik yang terbentuk.

Kemudian berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi yaitu Y = 0,692 + 0,956X. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta (α) sebesar 0,692 memiliki nilai positif. Sedangkan nilai koefisien regresi (β) sebesar 0,956 menunjukkan bahwa budaya sekolah memiliki pengaruh positif terhadap

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

karakter akademik peserta didik. Artinya, apabila budaya sekolah mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka karakter akademik peserta didik juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,956 atau 95,6%. Kemudian pada hasil uji t diperoleh nilai t-hitung sebesar 11,514 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih besar dari t-tabel sebesar 2,010 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05).

Berdasarkan hasil uji regresi tersebut menunjukkan bahwa budaya sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap karakter akademik peserta didik di Madrasah Aliyah Izzatul Ma'arif Tappina. Semakin baik budaya sekolah yang diterapkan melalui pembiasaan nilai-nilai positif, kedisiplinan, tanggung jawab, serta keteladanan dari seluruh warga sekolah, maka semakin baik pula karakter akademik yang dimiliki peserta didik. Sebaliknya, apabila budaya sekolah kurang diterapkan secara konsisten, maka pembentukan karakter akademik peserta didik juga cenderung kurang optimal. Dengan demikian, budaya sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk karakter akademik peserta didik karena mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung berkembangnya sikap disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan ketekunan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai R Square sebesar 0,734. Hal ini menunjukkan bahwa budaya sekolah memiliki kontribusi atau pengaruh terhadap karakter akademik peserta didik sebesar 73,4%, sedangkan sisanya sebesar 26,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa budaya sekolah memiliki peranan yang cukup besar dalam membentuk karakter akademik peserta didik.

Berdsarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa budaya sekolah yang diterapkan secara konsisten diyakini akan membentuk lingkungan pendidikan yang positif dan menjadi pedoman bagi seluruh warga sekolah dalam berperilaku. Melalui budaya sekolah diharapkan peserta didik dapat memiliki karakter, karena setiap peserta didik diwajibkan untuk bisa mengikuti kebiasaan yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Jadi dengan adanya pembiasaan tersebut maka peserta didik akan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terbisa melakukannya, sehingga terbentuklah karakter atau kepribadian dari peserta didik tersebut.

Melalui kegiatan yang dilakukan secara rutin di Madrasah Aliyah Izzatul Maarif Tappina, peserta didik dibiasakan untuk menghargai waktu, menaati aturan sekolah, melaksanakan kewajiban dengan penuh tanggung jawab, serta membangun kebiasaan belajar yang positif. Menurut Deal dan Peterson yang menyatakan bahwa, budaya sekolah merupakan seperangkat nilai, keyakinan, norma, tradisi, dan kebiasaan yang hidup dalam lingkungan sekolah. Budaya sekolah tercermin dalam aturan-aturan yang tidak tertulis, ritual dan tradisi yang dijalankan, simbol-simbol yang digunakan, bahasa atau ungkapan khas warga sekolah, serta harapan terhadap perubahan dan proses pembelajaran yang membentuk kehidupan sekolah secara keseluruhan. Kondisi ini menciptakan lingkungan yang secara tidak langsung membentuk kebiasaan atau perilaku warga sekolah.

Pembentukan karakter siswa melalui kegiatan di sekolah dapat dilaksanakan melalui berbagai kegiatan rutin dan spontan guna membentuk anak melakukan nilai-nilai perilaku yang positif atau baik. Karakter adalah seperangkat nilai moral, etika, sikap, dan kebiasaan yang melekat pada diri seseorang serta tercermin dalam pola pikir, perilaku, dan tindakannya. Karakter berfungsi sebagai pedoman individu dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial maupun dalam menjalankan berbagai aktivitas kehidupan. Dalam bidang pendidikan, karakter akademik didefinisikan sebagai nilai-nilai praktis yang secara otomatis tertanam dalam aktivitas belajar peserta didik untuk mendukung pengembangan kemampuan soft skills dan hard skills. Karakter akademik mencakup kejujuran, sikap menghargai, toleransi, disiplin, kesabaran, kepercayaan diri, dan tanggung jawab.

Deal dan Peterson mendukung pengaruh budaya sekolah terhadap pembentukan karakter siswa menyatakan bahwa budaya sekolah adalah serangkaian nilai-nilai yang menjadi pondasi untuk tindakan, kebiasaan, tradisi sehari-hari, serta lambang-lambang yang diterapkan oleh kepala sekolah, guru, staf administrasi, siswa, dan komunitas di

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sekitar. Budaya sekolah mencerminkan karakteristik, kepribadian, dan reputasi sekolah dalam masyarakat luas. Tiga elemen utama yang sangat berhubungan dengan kualitas sekolah adalah kepemimpinan, manajemen sekolah, dan proses pembelajaran. Budaya dapat diartikan sebagai pandangan hidup yang diterima bersama oleh suatu kelompok masyarakat, termasuk pola pikir, perilaku, sikap, dan nilai yang tercermin baik secara konkret maupun abstrak. Selain itu, budaya bisa dipahami sebagai kumpulan perilaku, nilai, sikap hidup, dan gaya hidup seseorang dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta dalam menangani masalah dan menyelesaikannya. Sebagai hasilnya, budaya secara alami diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Oleh karena itu semakin baik perilaku budaya sekolah maka semakin meningkat terbentuknya karakter diri siswa di sekolah. [55]

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa budaya sekolah memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter akademik peserta didik. Semakin baik budaya sekolah yang diterapkan, semakin baik pula karakter akademik yang berkembang pada diri peserta didik. Oleh karena itu, budaya sekolah perlu dipertahankan dan ditingkatkan sebagai upaya menciptakan lingkungan pendidikan yang mampu mendukung pembentukan karakter akademik secara optimal.

[55] Yupiter Arius Zega, *Kepemimpinan Dan Budaya Sekolah Dalam Membangun Karakter Siswa*, 1st ed. (Penerbit Adab, 2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang pengruh budaya sekolah terhadap kerakter akademik peserta didik di madrasah Ailyah Izzatul Maarif Tappina maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap karakter akademik peserta didik di Madrasah Aliyah Izzatul Ma'arif Tappina. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya sekolah terhadap karakter akademik peserta didik di Madrasah Aliyah Izzatul Ma'arif Tappina. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai Pearson Correlation sebesar 0,857 yang berada pada kategori sangat kuat. Selanjutnya, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,734 atau 73,4%, yang berarti budaya sekolah memberikan kontribusi pengaruh sebesar 73,4% terhadap karakter akademik peserta didik, sedangkan 26,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter akademik peserta didik. Oleh karena itu, sekolah perlu untuk mempertahankan dan memperkuat budaya sekolah sebagai upaya untuk semakin meningkatkan karakter akademik peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

   Kepala sekolah diharapkan terus memperkuat budaya sekolah yang positif melalui berbagai program dan pembiasaan yang mendukung pembentukan karakter akademik peserta didik.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Kepada Guru

   Guru diharapkan menjadi teladan serta konsisten dalam menerapkan nilai-nilai budaya sekolah guna meningkatkan karakter akademik peserta didik.

3. Kepada Peserta Didik

   Peserta didik diharpkan dapat mematuhi dan melaksanakan kebiasaan positif yang diterapkan di sekolah. Selain itu, peserta didik hendaknya meningkatkan kedisiplinan, tanggunga jawab, kejujuran sehingga karakter akademik yang baik dapat terbentuk dan mendukung dalam proses pendidikan.

4. Kepada Orang Tua

   Orang tua diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah dalam mendukung penerapan budaya dengan memberikan pengawasan, motivasi dan pembiasaan positif di lingkungan keluarga. Sinergi antara orang tua dan pihak sekolah sangat diperlukan agar pembentukan karakter akademik peserta didik dapat berlangsung secara optimal baik di sekolah maupun di rumah.

5. Peneliti Selanjutnya

   Penelitidiharapkan dapat mengkaji dan menambah variabel lain yang relevan dalam penelitian ini, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi karakter akademik peserta didik.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim

Akbar, Reza, U Sulia Sukmawati, and Khairul Katsirin. "Analisis Data Penelitian Kuantitatif: Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi." *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 3 (2023): h. 438.

Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan. *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*, 2019.

Andriani, Ana. "Membangun Karakter Regius Melalui Habituasi Membaca Juz Amma." *PRIMARY* 1, no. 1 (2021): h. 36.

Anjarrini, Khikmah, and Ida Rindaningsih. "Peran Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Sekolah Sebagai Unggulan Sekolah Di MI Muhammadiyah 1 Jombang." *MANAZHIM* 4, no. 2 (2022): h. 455.

Arribathi, Abdul Hamid, Romi Mesra, Veronike E. T Salem, Jubelando O. Tambuan, Yoseph D. A Santie, Reina A. Handikusumo, Erna Fitriani Hamda, et al. *Sosiologi Antropologi Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.

Bainudin bainudin, Wulandari, Kiki Reski, Ahmad Helwani Syafi'i, Irma Magara, Ustianti Ustianti, Indra Irawan, et al. *Mosaik Peradaban: Interaksi Manusia Dan Kebudayaan*. *CV. Gita Lentera*. Padang, 2025.

Cahyani, Rieke Regita, Puput Ayu Wulandari, and Ida Miftakhul Jannah. "Implementasi Budaya Sekolah Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Di MTs Mambaus Sholihin." *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2020): h. 126.

Cahyono, Aris Dwi. "Implementasi Budaya Sekolah Dalam Mengembangkan Sikap Disiplin Siswa MI Mamba'ul Huda Al-Islamiyah Ngabar Siman Ponorogo." IAIN Ponorogo, 2020.

Fadilah, Rabi'ah, Wahab Syakhirul Alim, Ainun Zumrudiana, Lin Widya Lestari, Achmad Baidawi, and Alinea Dwi Elisanti. *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: Agrapana Media, 2021.

Forester, Brayen Jodi, Amna Idris Abdallah Khater, Muhammad Win Afgani, and

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Muhammad Isnaini. “Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas.” *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 3 (2024): h. 1817.

Gusriani, Amelia, Ahmad Rifqy Ash-Shiddiqy, Dahniar Dahniar, Dini Dwi Hastuti, Elly Agustina, Ester Ester, and Fauziah Nur. “Studi Komparatif: Menilik Perbedaan Dan Persamaan Pendidikan Di Indonesia Dan Jepang.” *ALACRITY: Journal of Education* 5, no. 2 (2025): h. 864.

Hadiyanto. “Promoting ELF Student’s Academic Caracter Through Instructional Practice In Revolution Industry 4.0.” *Tarbiyah: Of Education in Muslim Society* 7, no. 2 (2020): 169.

Halik, Abdul, Usri, and A. Muhammad Ikbal Salam. “Pengaruh Manajemen Bimbingan Peserta Didik TerhadapPembentukan Karakter Peserta Didik SMA Negeri I Pangkajene Sidrap.” *Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah ’Aisyiyah (APPPTMA)*, 2018.

Hanafiah, Nanang, and Ahmad Sukandar. “Program Management of The Characteristics of Private Prayer in Forming The Character of Students ’ Discipline Manajemen Program Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa” 1, no. 3 (2021): h. 101.

Hasnadi, Hasnadi. “Penerapan Nilai-Nilai Karakter Melalui Budaya Sekolah.” *IDARAH: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan* 3, no. 2 (2019): h. 162.

Indarwati, Listiana Ayu, Rifdah Auva Apriliana, Desti Meliana Ramandhani, and Yusron Masduki. “Membangun Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan Islam.” *An-Nuha* 3, no. 1 (2023): h. 4.

Indra Prasetia. *Administrasi Pendidikan Teori, Riset Dan Praktik*. 1st ed. Medan: Umsu Press, 2023.

Istiqomah, Sri Enggar Kencana Dewi, and Nur Kholidin. “Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar.” *Finger: Journal of Elementary School* 1, no. 1 SE-Articles (2022): h. 12.

Junaidi, Roni, Mukhtar Mukhtar, Kasful Anwar, Mahmud MY, and Asrulla Asrulla.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

"Hubungan Budaya Organisasi Terhadap Inovasi Pendidikan." *IQRO: Journal of Islamic Education* 7, no. 1 (2024): h. 45.

Lestari, Anggita, and Henry Aditia Rigianti. "Analisis Kultur Sekolah Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah Dasar." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 11, no. 02 (2025): h. 269.

Lestari, Dwi, and Siti Quratul Ain. "Peran Budaya Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas V SD." *Mimbar PGSD Undiksha* 10, no. 1 (2022): h. 110.

Lusyanti, Dika, Wiwik Okta Susilawati, and Gingga Prananda. "Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah DI SDN 058/II Sari Mulya." *Jurnal Dharma PGSD* 1, no. 1 (2021): h. 11.

Mubarok, Arif Husni, Iskandar Mirza, and Ahmad Saefurridjal. "Etika Akademik Dalam Perspektif Islam (Menerapkan Nilai-Nilai Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Penelitian Dan Pendidikan)." *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 11, no. 3 (2025).

Nababan, H S, E F Hamda, M Thoif, R A Hadikusumo, and M J Raju. *Kepemimpinan Pendidikan: Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Sada Kurnia Pustaka, 2025. https://books.google.co.id/books?id=sD1PEQAAQBAJ.

Nantara, Didit. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Di Sekolah Dan Peran Guru." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): h. 2258.

Nugroho, Feby Arief, Ida hyu Wijayati, Nida Hanifa, Erry Ersani, Harini Suci, Marsini, Erlina Yuliastuti, et al. *Pendidikan Moral Dan Karakter*. Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka, 2026.

Nuraeni, Intan, and Erna Labudasari. "Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Religius Siswa Di Sd It Noor Hidayah." *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* 5, no. 1 (2021): h. 119.

Nurhaji, Soffan, and Muhammad Nurtanto. "Pendidikan Kejuruan Sebagai Pembentukan Karakter Berfikir Kritis Dan Implementasi Nilai Dalam Perilaku Akademik." *Journal of Mechanical Engineering Education* 2, no. 1 (2017): h. 77.

Permana, Bayu Indra, and Nurul Ulfatin. "Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pada Sekolah Adiwiyata Mandiri." *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 3, no. 1 (2018): h. 17.

Prabowo, Cahyaningtias Dwi. "Nilai-Nilai Karakter Perspektif Thomas Lichona Dalam Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Onlinedi Program Studi Manajemen Universitas Siber Muhammadiyah (SIBERMU) Yogyakarta." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Qurtubi, Ahmad, Andi Rahmatia Karim, Ani Rosidah, Farida Isroani, and Syarif Hidayat. *Sosiologi Pendidikan*. 1st ed. Jawa Barat: Lovrinz Publishing, 2023.

RI, Departemen Agama. *Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. *Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam*, 2006.

Rohman, Syaifor. "Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Untuk Menjaga Potensi Aqidah Pada Anak." *DIMAR:Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2020): h. 120.

Rosyadi, Alfiani Athma Putri. *Statistika Pendidkan*. Malang: UMMPress, 2018.

Saba, Utamirohmahsari Utami. "Membangun Budaya Organisasi Pada Pembelajaran Di Sekolah." *JME Jurnal Management Education* 2, no. 02 (2024): h. 65.

Said, Muhammad, Marlina Marlina, and Tasdiq Tasdiq. "Pengaruh Budaya Akademik Sekolah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik SMK PGRI 2 Belitang III." *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2021): h. 2.

Siregar, Meldyana Priadina, and Kamil Kamil. "Implementasi Karakter Religius Sikap Kejujuran Siswa Di SD IT Al-Khair Desa Tanjung Gusta." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 2 (2024): h. 1815.

Siregar, Melinda Fitriana, and Achmad Zulfikar Siregar. "Peran Budaya Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif." *Jurnal Sosial Politik Dan Hukum* 1, no. 02 (2024): h. 48.

Siregar, Syofian. "Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS," 2017.

Soesanti, Ani. *Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah: Tinjauan Terhadap Kinerja Guru*. Lombok Tengah: Penerbit P4I, 2024.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sumantri, Mohamad syarif, Nina Nurhasanah, Lis Nurasiah, Adistyana Pitaloka, and Kusmawati. *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2022.

Sumiyati, Elis. "Pengaruh Budaya Religius Sekolah Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI Di SMA Plus Permata Insani Islamic School Kabupaten Tangerang." *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): h. 21.

Suprayitno, Adi, and Wahid Wahyudi. *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Deepublish, 2020.

Susiani, Susiani. "Peran Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik Kelas VII. 1 SMP Negeri 1 Parepare." IAIN PAREPARE, 2023.

Triningtyas, Diana Ariswanti. *Konseling Lintas Budaya*. Magetan, Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2019.

Usman, Husaini. *Administrasi, Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan: Teori Dan Praktik*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2021.

Wardani, Wulan, and Faridah Faridah. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah Di Sekolah Dasar Islam" 2, no. 2 (2021): h. 120.

Yesinta, Hanum Hangesti. "Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Gisting Tanggamus." UIN Raden Intan Lampung, 2022.

Zega, Yupiter Arius. *Kepemimpinan Dan Budaya Sekolah Dalam Membangun Karakter Siswa*. 1st ed. Penerbit Adab, 2025.

Zulfiana, Ilma, Tri Siwi Agustina, and Dian Ekowati. "Makna Budaya Organisasi Di Lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Bagi Pembentukan Karakter Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga." *Among Makarti* 18, no. 1 (2025): h. 20.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Faksmile (0421) 24404
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA	:	NURJANNAH
NIM	:	2220203886231023
FAKULTAS	:	TARBIYAH
PRODI	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JUDUL	:	PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KARAKTER AKADEMIK PESERTADIDIK DI MA IZZATUL MA'ARIF TAPPINA

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Anda pada lembar yang tersedia.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
3. Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya
4. Beri tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dipilih
5. Alternatif jawaban adalah sebagai
   berikut: SS : Sangat Setuju
   S : Setuju
   TS : Tidak Setuju
   STS : Sangat Tidak Setuju

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Identitas

Nama :

Kelas :

Budaya Sekolah

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti kegiatan membaca Juz Amma sesuai jadwal yang ditentukan				
2.	Saya mematuhi aturan yang berlaku selama kegiatan sholat berlangsung				
3.	Saya tidak fokus saat membaca Asmaul Husna				
4.	Ssaya mengikuti sholat zuhur berjamaah sesuai jadwal yang ditentukan				
5.	Saya sering datang terlambat saat sholat zuhur berjamaah				
6.	Saya melaksanakan sholat zuhur berjamaah dengan khusyuk				
7.	Saya membaca Juz Amma dengan sungguh-sungguh saat kegiatan berlangsung				
8.	Saya menganggap kegiatan membaca Juz Amma tidak penting untuk diikuti				
9.	Saya mengikuti kegiatan membaca Asmaul Husna hanya karena tekanan dari sekolah				
10.	Saya menjaga ketertiban selama pelaksanaan sholat berjamaah				
11.	Saya membaca Asmaul Husna dengan penuh kesungguhan				
12.	Saya berusaha memahami makna dari Asmaul Husna yang dibaca				
13.	Saya tidak memperhatikan bacaan saat kegiatan membaca Juz Amma berlangsung				
14.	Saya mengikuti kegiatan membaca Asmaul Husna sesuai jadwal yang ditentukan				
15.	Saya merasa kegiatan membaca Asmaul Husna tidak bermanfaat				

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

16.	Saya sering tidak mengikuti sholat berjamaah tanpa alasan yang jelas				
17.	Saya mengikuti kegiatan membaca Juz Amma hanya karena kewajiban sekolah				
18.	Saya berusaha memperbaiki kualitas bacaan Juz Amma saya				
19.	Saya sering berbicara sendiri saat kegiatan membaca Asmaul Husna berlangsung				
20.	Saya merasa kegiatan sholat berjamaah tidak memberikan manfaat bagi saya				
21.	Saya hadir secara teratur dalam kegiatan membaca Juz Amma				
22.	Saya berusaha konsisten mengikuti sholat zuhur berjamaah setiap hari				
23.	Saya seing tidak mengikuti kegiatan mambaca juz amma tanpa alasan yang jelas				
24.	Saya mengikuti sholat berjamaah hanya karena takut mendapatkan sanksi				
25	Saya mengikuti kegiatan membaca Asmaul Husna dengan tertib				

Karakter Akademik

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengerjakan ujian tanpa menyontek				
2.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu sesuai dengan batas yang ditentukan				
3.	Saya mengerjakan tugas dengan usaha sendiri				
4.	Saya menjaga kelengkapan alat dan bahan belajar saya				
5.	Saya hadir di kelas tepat waktu sesuai jadwal pelajaran				
6.	Saya tidak peduli terhadap hasil belajar yang saya peroleh				
7.	Saya pernah menyontek saat ujian berlangsung				
8.	Saya sering menunda mengerjakan tugas yang diberikan guru				

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

9.	Saya tidak menyalin pekerjaan teman dalam mengerjakan tugas				
10.	Saya memberikan alasan yang tidak benar ketika tidak mengerjakan tugas				
11.	Saya sering mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru				
12.	Saya berusaha menyelesaikan tugas meskipun mengalami kesulitan				
13.	Saya menyampaikan hasil pekerjaan sesuai dengan kemampuan saya sendiri				
14.	Saya mematuhi aturan yang berlaku di sekolah				
15.	Saya tetap belajar meskipun materi yang dipelajari sulit				
16.	Saya mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam belajar				
17.	Saya belajar secara teratur sesuai jadwal yang saya buat				
18.	Saya menyerahkan tugas tanpa berusaha mengerjakannya dengan baik				
19.	Saya mencari sumber belajar lain untuk memahami materi pelajaran				
20.	Saya berusaha mengulang pelajaran yang belum saya pahami				
21.	Saya sering terlambat masuk kelas tanpa alasan yang jelas				
22.	Saya berhenti belajar ketika merasa bosan				
23.	Saya tidak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib				
24.	Saya menerima konsekuensi atas kesalahan yang saya lakukan dalam belajar				
25.	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan penuh tanggung jawab				

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Variabel X

No. Responden	Item Budaya Sekolah																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	87
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	92
3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	94
4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	89
5	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	88
6	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	93
7	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	87
8	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	90
9	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	86
10	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	97
11	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	90
12	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	89
13	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	92
14	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	95
15	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	94
16	4	2	3	3	4	4	1	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	83
17	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	1	3	4	1	3	4	4	3	3	3	4	4	80
18	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	71
19	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	1	2	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	1	2	2	67
20	3	3	1	3	2	1	4	3	1	1	3	1	3	4	3	1	1	3	2	1	3	3	1	3	1	55
21	3	3	4	4	2	3	1	1	3	2	4	4	2	3	4	2	2	1	1	2	3	1	2	2	3	62
22	3	4	4	2	1	3	3	1	3	4	4	4	4	1	2	1	4	3	1	4	3	3	4	3	3	72
23	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	90

PAREPARE
LIBRARY OF STATE ISLAMIC UNIVERSITY PAREPARE

24	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	88
25	3	4	4	2	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	87

Lampiran 3 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Variabel Y

No. Responden	Karakter Akademik																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	74
2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	70
4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	77
5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	88
6	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	89
7	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	87
8	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
9	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	69
10	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	84
11	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	94
12	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
13	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	85
14	1	4	4	3	4	1	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	85
15	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	84
16	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	89
17	2	2	3	2	4	3	4	2	2	1	3	3	3	2	3	1	2	4	4	3	3	4	3	2	4	69
18	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	88
19	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	88

PAREPARE
LIBRARY OF STATE ISLAMIC UNIVERSITY PAREPARE

20	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	89
21	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	81
22	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	64
23	4	4	3	4	3	3	4	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	84
24	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	74
25	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	78

Lampiran 4 Uji Validitas Instrumen X

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	-0,102	0,078	-0,071	,551**	,466*	0,102	,430*	0,189	0,265	0,000	0,321	0,125	0,141	0,038	0,366	0,316	0,244	0,302	0,232	,396*	0,315	0,197	0,224	0,132	,445*
	Sig. (2-tailed)		0,627	0,710	0,736	0,004	0,019	0,629	0,032	0,366	0,200	1,000	0,118	0,552	0,500	0,858	0,072	0,124	0,239	0,143	0,265	0,050	0,125	0,345	0,283	0,531	0,026
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X2	Pearson Correlation	-0,102	1	0,096	0,058	-0,024	0,033	0,332	0,054	0,231	0,217	0,309	-0,116	0,306	,398*	-0,031	-0,169	0,387	0,261	-0,052	0,102	0,023	,499*	0,272	0,091	0,199	0,312
	Sig. (2-tailed)	0,627		0,648	0,784	0,908	0,875	0,105	0,797	0,266	0,299	0,133	0,580	0,137	0,049	0,884	0,420	0,056	0,208	0,806	0,628	0,913	0,011	0,188	0,664	0,339	0,128

	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X3	Pearson Correlation	0,078	0,096	1	0,159	0,077	,483*	-0,082	-0,106	,607**	,471*	0,163	,592**	0,274	-0,207	0,068	0,341	0,062	0,079	0,090	,592**	0,071	-0,049	0,385	0,1558	,656**	,425*		
	Sig. (2-tailed)	0,710	0,648		0,447	0,715	0,014	0,696	0,613	0,001	0,018	0,437	0,002	0,185	0,321	0,748	0,095	0,769	0,706	0,670	0,002	0,736	0,815	0,058	0,4522	0,000	0,034		
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25		
X4	Pearson Correlation	-0,071	0,058	0,159	1	,405*	0,234	-0,106	0,116	0,232	-0,050	0,321	0,138	0,047	,484*	0,227	0,048	0,000	0,128	0,069	-0,030	-0,064	-0,021	0,261	0,0422	0,227	0,277		
	Sig. (2-tailed)	0,736	0,784	0,447		0,045	0,261	0,615	0,582	0,264	0,812	0,117	0,511	0,823	0,014	0,275	0,819	1,000	0,543	0,743	0,886	0,760	0,921	0,208	0,8411	0,275	0,180		
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25		
X5	Pearson Correlation	,551**	-0,024	0,077	,405*	1	,522**	0,206	,586**	0,371	0,284	-0,079	0,151	0,253	0,380	0,188	,561**	0,282	0,372	0,355	0,257	0,179	0,307	0,264	0,2933	0,244	,586**		
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,908	0,715	0,045		0,007	0,324	0,002	0,068	0,169	0,708	0,472	0,222	0,061	0,368	0,004	0,171	0,067	0,081	0,215	0,393	0,136	0,203	0,1555	0,240	0,002		
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25		
X6	Pearson Corr	,466*	0,033	,483*	0,234	,522**	1	-0,033	0,384	,414*	,545**	0,031	,503*	0,264	0,145	0,064	,643**	,449*	0,317	0,314	,431*	0,262	0,123	,489*	0,2336	,445*	,633**		

PAREPARE

STATE INSTITUTE OF PAREPARE LIBRARY

	elation																											
	Sig. (2-tailed)	0,019	0,875	0,014	0,261	0,007		0,876	0,058	0,040	0,005	0,884	0,010	0,203	0,488	0,761	0,001	0,024	0,123	0,126	0,032	0,206	0,557	0,013	0,257	0,026	0,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X7	Pearson Correlation	0,102	0,332	-0,082	-0,106	0,206	-0,033	1	0,384	0,051	0,192	0,179	-0,234	0,356	0,328	0,158	0,006	-0,107	,415*	0,342	0,128	0,207	,633**	0,057	0,394	0,094	0,360
	Sig. (2-tailed)	0,629	0,105	0,696	0,615	0,324	0,876		0,058	0,808	0,359	0,391	0,260	0,081	0,110	0,451	0,976	0,610	0,039	0,094	0,542	0,321	0,001	0,785	0,051	0,654	0,077
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X8	Pearson Correlation	,430*	0,054	-0,106	0,116	,586**	0,384	0,384	1	0,363	,480*	-0,013	0,019	,430*	,560**	0,266	,649**	0,262	,791**	,734**	0,373	,446*	,484*	0,317	,607**	0,391	,731**
	Sig. (2-tailed)	0,032	0,797	0,613	0,582	0,002	0,058	0,058		0,075	0,015	0,953	0,929	0,032	0,004	0,198	0,000	0,206	0,000	0,000	0,066	0,025	0,014	0,122	0,001	0,053	0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X9	Pearson Correlation	0,189	0,231	,607**	0,232	0,371	,414*	0,051	0,363	1	,735**	0,143	,498*	,567**	0,071	0,185	,445*	0,299	,526**	,432*	,767**	0,128	0,322	,710**	,507**	,753**	,760**

PAREPARE
PERPUSTAKAAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

	Sig. (2-tailed)	0,366	0,266	0,001	0,264	0,068	0,040	0,808	0,075		0,000	0,496	0,011	0,003	0,735	0,377	0,026	0,147	0,007	0,031	0,000	0,541	0,116	0,000	0,010	0,000	0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X10	Pearson Correlation	0,265	0,217	,471*	-0,050	0,284	,545**	0,192	,480*	,735**	1	0,267	,542**	,530**	-0,011	0,093	,484*	,503*	,704**	,494*	,793**	0,180	0,288	,729**	,712**	,757**	,811**
	Sig. (2-tailed)	0,200	0,299	0,018	0,812	0,169	0,005	0,359	0,015	0,000		0,197	0,005	0,006	0,958	0,658	0,014	0,010	0,000	0,012	0,000	0,389	0,162	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X11	Pearson Correlation	0,000	0,309	0,163	0,321	-0,079	0,031	0,179	-0,013	0,143	0,267	1	,431*	0,000	0,190	0,114	-0,216	0,179	0,170	0,252	0,229	0,021	0,182	0,367	0,169	0,327	0,339
	Sig. (2-tailed)	1,000	0,133	0,437	0,117	0,708	0,884	0,391	0,953	0,496	0,197		0,032	1,000	0,363	0,589	0,299	0,391	0,415	0,224	0,271	0,919	0,384	0,071	0,419	0,111	0,097
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X12	Pearson Correlation	0,321	-0,116	,592**	0,138	0,151	,503*	-0,234	0,019	,498*	,542**	,431*	1	0,053	-0,242	-0,131	0,326	0,169	0,131	0,299	,683**	0,069	-0,143	,473*	0,127	,471*	,441*
	Sig. (2-tailed)	0,118	0,580	0,002	0,511	0,472	0,010	0,260	0,929	0,011	0,005	0,032		0,800	0,244	0,532	0,111	0,419	0,532	0,147	0,000	0,745	0,497	0,017	0,544	0,017	0,027
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

PAREPARE

X13	Pearson Correlation	0,125	0,306	0,274	0,047	0,253	0,264	0,356	,430*	,567**	,530**	0,000	0,053	1	0,220	0,132	0,207	0,316	,714**	0,302	,588**	0,255	,593**	,652**	,559**	,413*	,650**
	Sig. (2-tailed)	0,552	0,137	0,185	0,823	0,222	0,203	0,081	0,032	0,003	0,006	1,000	0,800		0,291	0,531	0,321	0,124	0,000	0,143	0,002	0,219	0,002	0,000	0,004	0,040	0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X14	Pearson Correlation	0,141	,398*	-0,207	,484*	0,380	0,145	0,328	,560**	0,071	-0,011	0,190	-0,242	0,220	1	0,338	0,234	0,149	0,371	0,301	-0,130	0,288	0,357	0,128	0,197	0,102	,422*
	Sig. (2-tailed)	0,500	0,049	0,321	0,014	0,061	0,488	0,110	0,004	0,735	0,958	0,363	0,244	0,291		0,099	0,260	0,477	0,068	0,143	0,536	0,162	0,080	0,543	0,346	0,629	0,036
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X15	Pearson Correlation	0,038	-0,031	0,068	0,227	0,188	0,064	0,158	0,266	0,185	0,093	0,114	-0,131	0,132	0,338	1	0,122	-0,059	0,059	0,126	0,070	0,396	0,095	-0,055	,454*	0,153	0,279
	Sig. (2-tailed)	0,858	0,884	0,748	0,275	0,368	0,761	0,451	0,198	0,377	0,658	0,589	0,532	0,531	0,099		0,561	0,778	0,778	0,547	0,741	0,050	0,652	0,795	0,023	0,467	0,177
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X16	Pearson Correlation	0,366	-0,169	0,341	0,048	,561**	,643**	0,006	,649**	,445*	,484*	-0,216	0,326	0,207	0,234	0,122	1	0,101	,416*	,620**	,440*	0,241	0,050	0,278	,398*	,540**	,600**

PAREPARE
PERPUSTAKAAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

	Sig. (2-tailed)	0,072	0,420	0,095	0,819	0,004	0,001	0,976	0,000	0,026	0,014	0,299	0,111	0,321	0,260	0,561		0,632	0,039	0,001	0,028	0,245	0,814	0,179	0,049	0,005	0,002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X17	Pearson Correlation	0,316	0,387	0,062	0,000	0,282	,449*	-0,107	0,262	0,299	,503*	0,179	0,169	0,316	0,149	-0,059	0,101	1	,416*	0,151	0,282	0,269	0,176	0,383	0,141	0,238	,461*
	Sig. (2-tailed)	0,124	0,056	0,769	1,000	0,171	0,024	0,610	0,206	0,147	0,010	0,391	0,419	0,124	0,477	0,778	0,632		0,039	0,472	0,173	0,194	0,401	0,058	0,500	0,253	0,020
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X18	Pearson Correlation	0,244	0,261	0,079	0,128	0,372	0,317	,415*	,791**	,526**	,704**	0,170	0,131	,714**	0,371	0,059	,416*	,416*	1	,649**	,533**	0,349	,532**	,567**	,723**	,554**	,796**
	Sig. (2-tailed)	0,239	0,208	0,706	0,543	0,067	0,123	0,039	0,000	0,007	0,000	0,415	0,532	0,000	0,068	0,778	0,039	0,039		0,000	0,006	0,087	0,006	0,003	0,000	0,004	0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X19	Pearson Correlation	0,302	-0,052	0,090	0,069	0,355	0,314	0,342	,734**	,432*	,494*	0,252	0,299	0,302	0,301	0,126	,620**	0,151	,649**	1	,468*	,453*	0,325	0,302	,483*	,484*	,679**
	Sig. (2-tailed)	0,143	0,806	0,670	0,743	0,081	0,126	0,094	0,000	0,031	0,012	0,224	0,147	0,143	0,143	0,547	0,001	0,472	0,000		0,018	0,023	0,113	0,142	0,015	0,014	0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

X20	Pearson Correlation	0,232	0,102	,592**	-0,030	0,257	,431*	0,128	0,373	,767**	,793**	0,229	,683**	,588**	-0,130	0,070	,440*	0,282	,533**	,468*	1	0,169	0,320	,689**	,526**	,672**	,734**
	Sig. (2-tailed)	0,265	0,628	0,002	0,886	0,215	0,032	0,542	0,066	0,000	0,000	0,271	0,000	0,002	0,536	0,741	0,028	0,173	0,006	0,018		0,418	0,119	0,000	0,007	0,000	0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X21	Pearson Correlation	,396*	0,023	0,071	-0,064	0,179	0,262	0,207	,446*	0,128	0,180	0,021	0,069	0,255	0,288	0,396	0,241	0,269	0,349	,453*	0,169	1	0,327	-0,113	0,101	0,183	,400*
	Sig. (2-tailed)	0,050	0,913	0,736	0,760	0,393	0,206	0,321	0,025	0,541	0,389	0,919	0,745	0,219	0,162	0,050	0,245	0,194	0,087	0,023	0,418		0,110	0,590	0,630	0,381	0,048
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X22	Pearson Correlation	0,315	,499*	-0,049	-0,021	0,307	0,123	,633**	,484*	0,322	0,288	0,182	-0,143	,593**	0,357	0,095	0,050	0,176	,532**	0,325	0,320	0,327	1	,440*	0,365	0,304	,558**
	Sig. (2-tailed)	0,125	0,011	0,815	0,921	0,136	0,557	0,001	0,014	0,116	0,162	0,384	0,497	0,002	0,080	0,652	0,814	0,401	0,006	0,113	0,119	0,110		0,028	0,073	0,140	0,004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X23	Pearson Correlation	0,197	0,272	0,385	0,261	0,264	,489*	0,057	0,317	,710**	,729**	0,367	,473*	,652**	0,128	-0,055	0,278	0,383	,567**	0,302	,689**	-0,113	,440*	1	,515**	,629**	,721**

PAREPARE
STATE ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Sig. (2-tailed)	0,345	0,188	0,058	0,208	0,203	0,013	0,785	0,122	0,000	0,000	0,071	0,017	0,000	0,543	0,795	0,179	0,058	0,003	0,142	0,000	0,590	0,028		0,008	0,001	0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X24	Pearson Correlation	0,224	0,091	0,158	0,042	0,293	0,236	0,394	,607**	,507**	,712**	0,169	0,127	,559**	0,197	,454*	,398*	0,141	,723**	,483*	,526**	0,101	0,365	,515**	1	,538**	,688**
	Sig. (2-tailed)	0,283	0,664	0,452	0,841	0,155	0,257	0,051	0,001	0,010	0,000	0,419	0,544	0,004	0,346	0,023	0,049	0,500	0,000	0,015	0,007	0,630	0,073	0,008		0,006	0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X25	Pearson Correlation	0,132	0,199	,656**	0,227	0,244	,445*	0,094	0,391	,753**	,757**	0,327	,471*	,413*	0,102	0,153	,540**	0,238	,554**	,484*	,672**	0,183	0,304	,629**	,538**	1	,757**
	Sig. (2-tailed)	0,531	0,339	0,000	0,275	0,240	0,026	0,654	0,053	0,000	0,000	0,111	0,017	0,040	0,629	0,467	0,005	0,253	0,004	0,014	0,000	0,381	0,140	0,001	0,006		0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
TOTAL	Pearson Correlation	,445*	0,312	,425*	0,277	,586**	,633**	0,360	,731**	,760**	,811**	0,339	,441*	,650**	,422*	0,279	,600**	,461*	,796**	,679**	,734**	,400*	,558**	,721**	,688**	,757**	1
	Sig. (2-tailed)	0,026	0,128	0,034	0,180	0,002	0,001	0,077	0,000	0,000	0,000	0,097	0,027	0,000	0,036	0,177	0,002	0,020	0,000	0,000	0,000	0,048	0,004	0,000	0,000	0,000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

PAREPARE
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF PAREPARE

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 Uji Validitas Instrumen Y

Correlations

		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	0,237	0,199	,562**	0,158	0,280	0,064	0,238	0,296	0,280	0,041	0,003	0,083	,593**	0,179	0,220	0,367	0,230	0,101	0,098	0,313	0,158	-0,110	0,365	0,189	,521**
	Sig. (2-tailed)		0,254	0,339	0,003	0,450	0,176	0,760	0,251	0,151	0,176	0,844	0,987	0,693	0,002	0,391	0,290	0,071	0,270	0,631	0,642	0,128	0,450	0,600	0,073	0,364	0,008
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y02	Pearson Correlation	0,237	1	,399*	,536**	0,170	-0,179	0,177	0,152	-0,313	0,167	0,094	0,306	-0,025	,486*	0,224	0,336	,673**	0,152	0,080	,447*	,510**	0,277	0,252	0,068	,433*	,478*
	Sig. (2-tailed)	0,254		0,048	0,006	0,416	0,393	0,398	0,468	0,128	0,426	0,653	0,137	0,907	0,014	0,283	0,101	0,000	0,467	0,704	0,025	0,009	0,181	0,224	0,748	0,031	0,016
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y03	Pearson Correlation	0,199	,399*	1	,475*	,597**	-0,041	0,201	0,338	0,239	0,076	0,302	0,391	0,305	,413*	,459*	0,268	0,353	0,295	0,292	,459*	,419*	-0,131	,524**	0,272	,559**	,652**

PAREPARE
LIBRARY OF STATE ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Sig. (2-tailed)	0,339	0,048		0,017	0,002	0,847	0,334	0,099	0,251	0,718	0,143	0,053	0,139	0,040	0,021	0,196	0,083	0,152	0,157	0,021	0,037	0,533	0,007	0,188	0,004	0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y04	Pearson Correlation	,562**	,536**	,475*	1	0,393	0,043	0,146	,414*	0,141	0,151	,405*	0,338	0,208	,758**	0,314	0,308	,516**	0,184	-0,057	,590**	,539**	0,042	0,192	,491*	,429*	,720**
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,006	0,017		0,052	0,839	0,487	0,040	0,500	0,471	0,044	0,099	0,318	0,000	0,127	0,134	0,008	0,378	0,786	0,002	0,005	0,842	0,357	0,013	0,033	0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y05	Pearson Correlation	0,158	0,170	,597**	0,393	1	-0,227	0,226	0,359	-0,002	-0,241	0,209	,404*	0,097	0,222	0,305	0,168	0,179	0,376	,458*	,590**	,452*	0,094	0,273	0,138	,590**	,513**
	Sig. (2-tailed)	0,450	0,416	0,002	0,052		0,276	0,278	0,078	0,991	0,245	0,316	0,045	0,645	0,286	0,139	0,422	0,391	0,064	0,021	0,002	0,023	0,654	0,186	0,510	0,002	0,009
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y06	Pearson Correlation	0,280	-0,179	-0,041	0,043	-0,227	1	0,344	,427*	0,057	0,206	0,356	-0,174	-0,035	0,106	-0,029	0,057	-0,103	,465*	-0,284	-0,029	0,040	-0,227	0,074	-0,006	0,038	0,229
	Sig. (2-tailed)	0,176	0,393	0,847	0,839	0,276		0,092	0,033	0,788	0,324	0,081	0,405	0,867	0,613	0,890	0,786	0,625	0,019	0,169	0,890	0,850	0,276	0,726	0,978	0,859	0,271
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

PAREPARE

LIBRARY OF STATE ISLAMIC UNIVERSITY PAREPARE

Y07	Pearson Correlation	0,064	0,177	0,201	0,146	0,226	0,344	1	,403*	-,433*	0,354	,601**	0,083	0,088	0,078	0,079	0,000	-0,103	,538**	0,188	0,237	0,289	,451*	0,334	0,239	,408*	,478*
	Sig. (2-tailed)	0,760	0,398	0,334	0,487	0,278	0,092		0,046	0,031	0,083	0,001	0,693	0,677	0,710	0,707	1,000	0,623	0,005	0,367	0,254	0,162	0,023	0,103	0,250	0,043	0,016
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y08	Pearson Correlation	0,238	0,152	0,338	,414*	0,359	,427*	,403*	1	-0,074	0,355	,690**	0,129	0,011	0,333	0,102	,453*	0,205	0,317	-0,158	,612**	0,248	0,036	0,292	,500*	0,198	,628**
	Sig. (2-tailed)	0,251	0,468	0,099	0,040	0,078	0,033	0,046		0,724	0,082	0,000	0,540	0,957	0,104	0,628	0,023	0,326	0,123	0,451	0,001	0,231	0,866	0,156	0,011	0,344	0,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y09	Pearson Correlation	0,296	-0,313	0,239	0,141	-0,002	0,057	-,433*	-0,074	1	0,018	-0,082	-0,067	0,342	0,159	0,049	-0,050	0,124	-0,033	0,070	-0,316	0,155	-0,350	-0,175	0,157	-0,063	0,111
	Sig. (2-tailed)	0,151	0,128	0,251	0,500	0,991	0,788	0,031	0,724		0,931	0,696	0,752	0,094	0,449	0,817	0,812	0,554	0,875	0,741	0,124	0,458	0,087	0,403	0,454	0,766	0,598
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y10	Pearson Correlation	0,280	0,167	0,076	0,151	-0,241	0,206	0,354	0,355	0,018	1	,441*	-0,110	0,066	0,324	0,075	0,364	-0,039	-0,068	-0,036	0,075	0,136	0,255	0,168	,496*	0,000	,406*
	Sig. (2-	0,176	0,426	0,718	0,471	0,245	0,324	0,083	0,082	0,931		0,027	0,602	0,754	0,114	0,723	0,074	0,853	0,748	0,866	0,723	0,517	0,218	0,422	0,012	1,000	0,044

	tailed)																										
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y11	Pearson Correlation	0,041	0,094	0,302	,405*	0,209	0,356	,601**	,690**	-0,082	,441*	1	0,231	0,262	0,367	0,338	0,254	-0,044	0,307	0,060	,423*	0,386	0,209	,548**	,477*	0,327	,670**
	Sig. (2-tailed)	0,844	0,653	0,143	0,044	0,316	0,081	0,001	0,000	0,696	0,027		0,266	0,206	0,071	0,098	0,221	0,834	0,135	0,774	0,035	0,057	0,316	0,005	0,016	0,110	0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y12	Pearson Correlation	0,003	0,306	0,391	0,338	,404*	-0,174	0,083	0,129	-0,067	-0,110	0,231	1	,573**	,557**	,652**	0,383	,473*	0,296	0,256	0,231	,499*	0,004	,599**	0,153	,516**	,550**
	Sig. (2-tailed)	0,987	0,137	0,053	0,099	0,045	0,405	0,693	0,540	0,752	0,602	0,266		0,003	0,004	0,000	0,059	0,017	0,151	0,217	0,266	0,011	0,985	0,002	0,466	0,008	0,004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y13	Pearson Correlation	0,083	-0,025	0,305	0,208	0,097	-0,035	0,088	0,011	0,342	0,066	0,262	,573**	1	0,249	,620**	0,233	0,307	0,131	0,253	-0,155	0,364	-0,008	,455*	0,125	0,200	,438*
	Sig. (2-tailed)	0,693	0,907	0,139	0,318	0,645	0,867	0,677	0,957	0,094	0,754	0,206	0,003		0,229	0,001	0,263	0,135	0,533	0,222	0,459	0,074	0,968	0,022	0,552	0,338	0,029
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y14	Pearson Corr	,593**	,486*	,413*	,758**	0,222	0,106	0,078	0,333	0,159	0,324	0,367	,557**	0,249	1	,474*	0,363	,512**	0,260	0,160	0,376	,613**	0,034	0,329	0,395	,536**	,761**

	elation																										
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,014	0,040	0,000	0,286	0,613	0,710	0,104	0,449	0,114	0,071	0,004	0,229		0,017	0,074	0,009	0,209	0,444	0,064	0,001	0,872	0,109	0,051	0,006	0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y15	Pearson Correlation	0,179	0,224	,459*	0,314	0,305	-0,029	0,079	0,102	0,049	0,075	0,338	,652**	,620**	,474*	1	0,319	0,288	0,272	,501*	0,200	,548**	-0,076	,592**	0,222	,516**	,608**
	Sig. (2-tailed)	0,391	0,283	0,021	0,127	0,139	0,890	0,707	0,628	0,817	0,723	0,098	0,000	0,001	0,017		0,120	0,163	0,188	0,011	0,338	0,005	0,718	0,002	0,287	0,008	0,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y16	Pearson Correlation	0,220	0,336	0,268	0,308	0,168	0,057	0,000	,453*	-0,050	0,364	0,254	0,383	0,233	0,363	0,319	1	0,329	0,060	-0,125	0,225	0,206	-0,100	0,248	,443*	-0,048	,470*
	Sig. (2-tailed)	0,290	0,101	0,196	0,134	0,422	0,786	1,000	0,023	0,812	0,074	0,221	0,059	0,263	0,074	0,120		0,108	0,777	0,551	0,279	0,324	0,634	0,231	0,027	0,818	0,018
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y17	Pearson Correlation	0,367	,673**	0,353	,516**	0,179	-0,103	-0,103	0,205	0,124	-0,039	-0,044	,473*	0,307	,512**	0,288	0,329	1	0,190	0,069	0,288	0,382	0,055	0,081	0,111	0,304	,480*
	Sig. (2-tailed)	0,071	0,000	0,083	0,008	0,391	0,625	0,623	0,326	0,554	0,853	0,834	0,017	0,135	0,009	0,163	0,108		0,363	0,744	0,163	0,059	0,795	0,700	0,598	0,139	0,015

PAREPARE
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF PAREPARE

	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y18	Pearson Correlation	0,230	0,152	0,295	0,184	0,376	,465*	,538**	0,317	-0,033	-0,068	0,307	0,296	0,131	0,260	0,272	0,060	0,190	1	0,336	0,159	,560**	-0,164	0,237	0,032	,528**	,517**
	Sig. (2-tailed)	0,270	0,467	0,152	0,378	0,064	0,019	0,005	0,123	0,875	0,748	0,135	0,151	0,533	0,209	0,188	0,777	0,363		0,101	0,448	0,004	0,433	0,255	0,879	0,007	0,008
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y19	Pearson Correlation	0,101	0,080	0,292	-0,057	,458*	-0,284	0,188	-0,158	0,070	-0,036	0,060	0,256	0,253	0,160	,501*	-0,125	0,069	0,336	1	0,024	,457*	0,231	0,175	-0,067	,585**	0,319
	Sig. (2-tailed)	0,631	0,704	0,157	0,786	0,021	0,169	0,367	0,451	0,741	0,866	0,774	0,217	0,222	0,444	0,011	0,551	0,744	0,101		0,910	0,022	0,266	0,404	0,749	0,002	0,121
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y20	Pearson Correlation	0,098	,447*	,459*	,590**	,590**	-0,029	0,237	,612**	-0,316	0,075	,423*	0,231	-0,155	0,376	0,200	0,225	0,288	0,159	0,024	1	0,274	0,114	0,310	0,222	,516**	,523**
	Sig. (2-tailed)	0,642	0,025	0,021	0,002	0,002	0,890	0,254	0,001	0,124	0,723	0,035	0,266	0,459	0,064	0,338	0,279	0,163	0,448	0,910		0,185	0,587	0,132	0,287	0,008	0,007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y21	Pearson Correlation	0,313	,510**	,419*	,539**	,452*	0,040	0,289	0,248	0,155	0,136	0,386	,499*	0,364	,613**	,548**	0,206	0,382	,560**	,457*	0,274	1	0,104	,411*	0,110	,707**	,746**

PAREPARE
STATE OF ISLAMIC INSTITUTE OF PAREPARE

	Sig. (2-tailed)	0,128	0,009	0,037	0,005	0,023	0,850	0,162	0,231	0,458	0,517	0,057	0,011	0,074	0,001	0,005	0,324	0,059	0,004	0,022	0,185		0,620	0,041	0,599	0,000	0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y22	Pearson Correlation	0,158	0,277	-0,131	0,042	0,094	-0,227	,451*	0,036	-0,350	0,255	0,209	0,004	-0,008	0,034	-0,076	-0,100	0,055	-0,164	0,231	0,114	0,104	1	0,005	0,042	0,221	0,173
	Sig. (2-tailed)	0,450	0,181	0,533	0,842	0,654	0,276	0,023	0,866	0,087	0,218	0,316	0,985	0,968	0,872	0,718	0,634	0,795	0,433	0,266	0,587	0,620		0,980	0,841	0,288	0,408
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y23	Pearson Correlation	-0,110	0,252	,524**	0,192	0,273	0,074	0,334	0,292	-0,175	0,168	,548**	,599**	,455*	0,329	,592**	0,248	0,081	0,237	0,175	0,310	,411*	0,005	1	0,062	,509**	,540**
	Sig. (2-tailed)	0,600	0,224	0,007	0,357	0,186	0,726	0,103	0,156	0,403	0,422	0,005	0,002	0,022	0,109	0,002	0,231	0,700	0,255	0,404	0,132	0,041	0,980		0,767	0,009	0,005
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y24	Pearson Correlation	0,365	0,068	0,272	,491*	0,138	-0,006	0,239	,500*	0,157	,496*	,477*	0,153	0,125	0,395	0,222	,443*	0,111	0,032	-0,067	0,222	0,110	0,042	0,062	1	-0,026	,510**
	Sig. (2-tailed)	0,073	0,748	0,188	0,013	0,510	0,978	0,250	0,011	0,454	0,012	0,016	0,466	0,552	0,051	0,287	0,027	0,598	0,879	0,749	0,287	0,599	0,841	0,767		0,902	0,009
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

PAREPARE

LIBRARY OF STATE ISLAMIC UNIVERSITY PAREPARE

Y25	Pearson Correlation	0,189	,433*	,559**	,429*	,590**	0,038	,408*	0,198	-0,063	0,000	0,327	,516**	0,200	,536**	,516**	-0,048	0,304	,528**	,585**	,516**	,707**	0,221	,509**	-0,026	1	,677**
	Sig. (2-tailed)	0,364	0,031	0,004	0,033	0,002	0,859	0,043	0,344	0,766	1,000	0,110	0,008	0,338	0,006	0,008	0,818	0,139	0,007	0,002	0,008	0,000	0,288	0,009	0,902		0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
TOTAL	Pearson Correlation	,521**	,478*	,652**	,720**	,513**	0,229	,478*	,628**	0,111	,406*	,670**	,550**	,438*	,761**	,608**	,470*	,480*	,517**	0,319	,523**	,746**	0,173	,540**	,510**	,677**	1
	Sig. (2-tailed)	0,008	0,016	0,000	0,000	0,009	0,271	0,016	0,001	0,598	0,044	0,000	0,004	0,029	0,000	0,001	0,018	0,015	0,008	0,121	0,007	0,000	0,408	0,005	0,009	0,000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

PAREPARE
STATE ISLAMIC INSTITUTE OF PAREPARE
LIBRARY

Lampiran 6 Tabulasi Data hasil Penelitian Variabel X

No. Responden	Item Budaya Sekolah																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	72
2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	67
3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	74
5	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	65
6	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	73
7	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56
8	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	75
9	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	72
10	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	69
11	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	73
12	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	67
13	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
14	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	71
15	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	64
16	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	59
17	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	2	2	4	68
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	62
19	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	69
20	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
21	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	72
22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	77
23	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	72
24	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	73
25	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	1	1	4	3	1	3	3	3	3	59
26	3	3	1	2	1	4	1	1	3	1	3	4	1	1	3	2	3	3	3	1	44
27	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	65
28	3	3	4	2	3	1	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	4	3	59
29	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	69
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	63
31	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	65
32	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	69
33	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	72

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

34	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	69
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	63
36	4	3	3	4	4	3	2	2	1	2	3	3	4	3	2	2	4	3	2	2	56
37	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	71
38	3	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	70
39	3	3	4	2	3	1	3	2	4	4	2	3	2	2	1	1	3	1	2	3	49
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	58
41	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	64
42	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	1	4	1	3	4	3	3	4	4	65
43	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	72
44	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	1	2	4	4	62
45	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	2	2	58
46	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	67
47	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	74
48	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76
49	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	76
50	4	2	3	4	4	1	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	65

Lampiran 7 Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y

No. Responden	Item Karakter Akademik																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	69
2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	71
3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	72
4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	63
5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	64
6	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	69
7	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
8	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	74
9	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	66
10	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	68
11	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	71
12	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	56
13	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	53
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
15	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	61

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	61
17	4	4	4	4	4	3	4	1	3	1	4	3	3	2	3	2	4	1	4	3	61
18	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
19	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	67
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	56
21	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	75
22	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78
23	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	72
24	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	71
25	4	2	3	3	2	3	3	1	4	4	4	3	2	4	4	2	3	1	2	2	56
26	2	1	1	1	1	3	3	4	3	1	1	1	1	4	1	4	1	4	2	4	43
27	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	63
28	4	3	2	4	3	4	1	3	1	3	4	3	2	4	1	3	4	2	2	2	55
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	71
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59
31	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	64
32	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	71
33	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	67
34	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	63
35	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
36	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	62
37	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	67
38	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	71
39	4	3	2	1	2	1	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	46
40	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	54
41	2	2	3	2	4	4	2	1	3	3	3	2	3	1	2	4	4	3	3	2	53
42	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	1	4	64
43	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	68
44	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
45	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	51
46	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	64
47	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	74
48	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	72
49	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	68
50	3	3	2	3	4	1	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	63

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 8 r Tabel

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 9 t Tabel

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 10 Surat Penetapan Pembimbing

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : B-3295/In.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2025
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang
a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :
a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP-DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 29 November 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 74 TAHUN 2025 Tahun 2025, tanggal 21 Januari 2025 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
b. Menunjuk saudara: **Dr. ABDUL HALIK, M.Pd.I**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa	: NURJANNAH
NIM	: 2220203886231023
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian	: PENGARUH BUDAYA ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN KARAKTER AKADEMIK PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH IZZATUL MA'ARIF TAPPINA

c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 08 Oktober 2025
Dekan.

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 11 Surat Permohonan Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1065/In.39/FTAR.01/PP.00.9/04/2026 — 22 April 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI POLEWALI MANDAR
Cq. Kepala Badan KESBANGPOL Polewali Mandar
di
KAB. POLEWALI MANDAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: NURJANNAH
Tempat/Tgl. Lahir	: BUTTU TE'NEG, 30 Desember 2004
NIM	: 2220203886231023
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: BINUANG II KAB. POLEWALI MANDAR PROV. SULAWESI BARAT

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI POLEWALI MANDAR dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KARAKTER AKADEMIK PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH IZZATUL MA'ARIF TAPPINA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 22 April 2026 sampai dengan tanggal 22 Mei 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :
1. Rektor IAIN Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 12 Surat Rekomendasi izin Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln. Manunggal No.11 Pekkabata Polewali, Kode Pos 91315
Website: dpmptsp.polmankab.go.id Email: dpmptsp@polmankab.go.id

IZIN PENELITIAN
NOMOR: 500.16.7.2 /0313/IPL/DPMPTSP/V/2026

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 atas perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Polewali Mandar;
3. Memperhatikan:
   a. Surat permohonan sdr NURJANNAH.
   b. Surat rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor: B-0313/Kesbangpol/B.1/410.7/IV/2026,Tgl. 05-05-2026

MEMBERIKAN IZIN

Kepada :

Nama	:	NURJANNAH
NIM/NIDN/NIP/NPn	:	2220203886231023
Asal Perguruan Tinggi	:	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Fakultas	:	TARBIYAH
Jurusan	:	MANAJEMEN PANDIDIKAN ISLAM
Alamat	:	BINUANG KECAMATAN BINUANG KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Untuk melakukan penelitian di MADRASAH ALIYAH IZZATUL MAARIF TAPPINA Kabupaten Polewali Mandar Kabupaten Polewali Mandar yang dilaksanakan Pada bulan Mei 2026 dengan proposal berjudul "PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KARAKTER AKADEMIK PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH IZZATUL MAARIF TAPPINA"
Adapun izin penelitian ini dibuat dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil penelitian kepada Bupati Polewali Mandar up.Kepala Dinas Penanaman Modal dan PelayananTerpadu Satu Pintu;
5. Surat izin penelitian akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin penelitian tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
6. Izin penelitian ini hanya berlaku 6 bulan sejak diterbitkan.

Demikian izin penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Polewali Mandar,
Pada tanggal 5 Mei 2026
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu,

MUHAMMAD NAWIR, S.Sos.,M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP 196908241993031007

Tembusan :
1.Unsur forkopin di tempat

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 13 Surat Telah Meneliti dari Sekolah

YAYASAN
PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN FITRAH INSANI (YP2FI)
MADRASAH ALIYAH IZZATUL MA'ARIF TAPPINA
TAHUN PELAJARAN 2025-2026

Alamat: Jl.Poros-Pinrang KM 11Tappina Desa Mirring Kec.Binuang Kab. Polman No Hp 082346162197

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
NO: B-37/MA.31.03/022/PP.006/05/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Izzatul Ma'arif Tappina Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat :

Nama	:	LUKMAN, S.Ag
NIP	:	197008022014111005
Jabatan	:	KEPALA MA IZZATUL MA'ARIF TAPPINA

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	:	NURJANNAH
NIM	:	2220203886231023
Asal Perguruan Tinggi	:	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Fakultas	:	TARBIYAH
Jurusan	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Alamat	:	BINUANG KECAMATAN BINUANG KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Benar nama mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di MA Izzatul Ma'arif Tappina.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tappina, 30 Mei 2026
Kepala Madrasah,

MADRASAH ALIYAH MA IZZATUL MA'ARIF TAPPINA DESA MIRRING KEC. BINUANG POLMAN

LUKMAN, S.Ag
NIP. 197008022014111005

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 14 Dokumentasi









CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS



Nurjannah lahir pada 30 Desember 2004. Anak keempat dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Amrin dan Ibu Saadiah. Alamat rumah di Binuang, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar. Penulis memulai pendidikan di tingkat Sekolah dasar di SD 030 Binuang lulus pada tahun 2016, melanjutkan pendidikan di MTs DDI Kanang lulus pada tahun 2019, kemudian melanjutkan pendidikan di MA DDI Kanang lulus pada tahun 2022 dan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi program strata satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri Parepare pada program studi Manajemen Pendidikan IslamFakultas Tarbiyah. Penulis juga melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Kecamatan Baranti Kabupaten Sidrap pada tahun 2025. Penulis menyelesaikan studi dengan skripsi "Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Akademik Peserta Didik di Madrasah Aliyah Izzatul Maarif Tappina"

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE